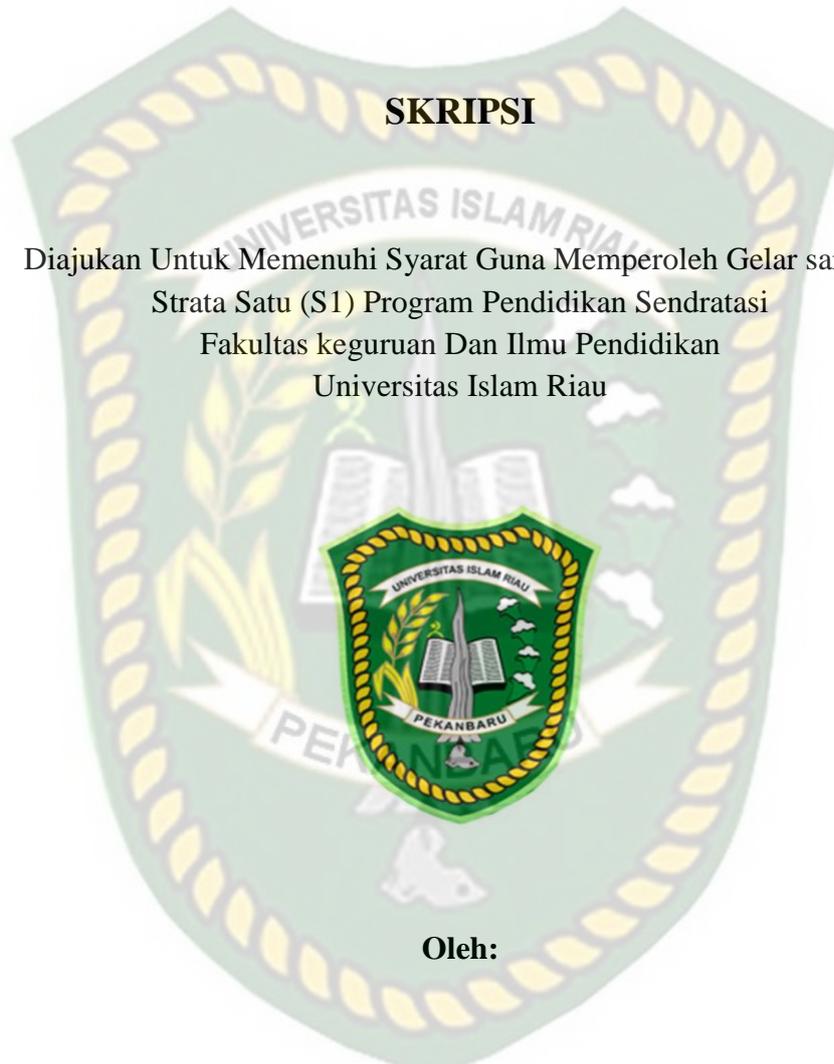


**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MENYANYIKAN
LAGU DAERAH DALAM KOLABORASI SENI) PADA KELAS X
IPS A SMAN 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Strata Satu (S1) Program Pendidikan Sendratasi
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Oleh:

YANDIKA DESTARI R

15671047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yandika Destari R**

NPM : **156710476**

Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Pembim **Utama**

NIDN: 1023026901

Ketua Program Studi



NIDN: 1001068101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Bidang Akademik
Islam Riau

. 11091987032002

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang disebutkan dibawah ini:

Nama : Yandika Destari R
NPM : 156710476
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada kelas X IPS A SMAN 1. Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020" dan siap untuk diujikan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 2 Juli 2020

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN. 1023026901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yandika Destari R

Program Studi : Pendidikan Sendoritasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020” Merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan saya sebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 2 Juli 2020

Penulis

Yandika Destar R
NPM: 156710476

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya(Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Dipersiapkan oleh

Nama : Yandika Destari R
NPM :156710476
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN: 1023026901

Ketua Program Studi


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1001068101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik
EKIP Universitas Islam Riau


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002

SKRIPSI

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya(Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Dipersiapkan oleh:

Nama : Yandika Destari R

NPM : 156710476

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan didepan
Penguji pada tanggal 22 Juli 2020

Pembimbing Utama


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN: 1023026901

Penguji I


Dr. Nurmalinda, S.kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Penguji II


Ali Darsono, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1024108401

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau




Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilakukan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Yandika Destari R

NPM : 156710476

Program Studi : Pendidika Sendratasik (Musik)

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Hari/Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	20 juni 2019	1. Perbaikan cover 2. Perbaikan penulisan	
2.	24 juni 2019	1. Perbaikan bab 1 2. perbaikan bab 2	
3.	10 juli 2019	1. Perbaikan penulisa 2. Perbaikan bab 2	
4.	7 oktober 2019	1. Perbaikan bab 1 2. Perbaikan bab 3	
5.	10 Oktober 2019	1. Acc untuk diseminarkan	
6.	14 Febuari 2020	1. Perbaikan bab 1 2. Perbaikan ba 2 3. Perbaikan wawancara	
7.	25 Febuari 2020	1. Perbaikan bab 1 2. Perbaikan bab 4	
8.	19 April 2020	1. Perbaikan abstrak 2. Perbaikan wawancara	

9.	25 juni 2020	1. Perbaikan abstrak 2. Perbaikan bab 3 3. Perbaikan bab 5	
10	29 Juni 2019	1. Acc	

Pekanbaru, 2 Juni 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MENYANYIKAN
LAGU DAERAH DALAM KOLABORASI SENI) PADA KELAS X IPS A
SMA NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**YANDIKA DESTARI R
156710476**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Teori yang digunakan adalah Rusman, Rahman dan Amri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap kegiatan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui pelaksanaan pembelajaran seni budaya. Subjek dari penelitian ini adalah satu orang guru seni budaya dan 34 orang peserta didik kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan Hasil penelitian kurikulum yang digunakan oleh SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan kurikulum 2013, dan silabus yang digunakan yaitu silabus SMA sederajat sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pendekatan saintifik. Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu speaker, laptop dan infokus mengenai pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian, membuat pertunjukan musik tradisional yang mengiringi tarian, dengan alokasi waktu 6 kali pertemuan x 2 jam pelajaran @45 menit. sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah cukup baik, seperti ruang khusus kesenian, dan alat pengeras suara, pada ruang kesenian hanya digunakan untuk latihan musik, kostum tari, beberapa alat musik. Hasil dari pembelajaran bahwa peserta didik mampu membuat sebuah karya pertunjukan musik tradisional yaitu menyanyikan lagu daerah yang mengiringi tarian secara berkelompok dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan mencangkup dua aspek yaitu afektif, dan psikomotorik. Pada penilaian psikomotorik terbagi menjadi tiga aspek yaitu wirasa, wirama, dan wiraga. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) ini sudah berjalan dengan baik seluruh siswa sudah mencapai nilai KKM, terdapat 10 orang dengan kategori sangat baik dan 24 orang dengan kategori baik dengan teknik (sikap dasar, pernafasan, vokal dan gerak tari). Dan hasil evaluasi secara keseluruhan dalam menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni terbilang baik yaitu dengan rata rata 79,3. ***Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Menyanyikan lagu daerah Dalam Kolaborasi seni***

**IMPLEMENTATION OF CULTURAL ARTS LEARNING (SINGING FOLK SONGS IN ART COLLABORATION) IN CLASS X IPS A SMAN 1 SEBERIDA INDRAGIRI HULU REGENCY UPSTREAM
ACADEMIC YEAR 2019/2020**

YANDIKA DESTARI R
156710476

ABSTRACT

This study aims to find out about the implementation of cultural arts learning (Singing Regional songs in Art Collaboration) in class X IPS A SMAN 1 Seberida Indragiri Hulu Regency. Theories used are Rusman, Rahman and Amri. The approach used in this research is descriptive analysis method with qualitative data. Learning consists of three stages of activities including preliminary activities, core activities, closing activities. Data collection through observation, interviews, and documentation through the implementation of cultural arts learning. The subjects of this study were one teacher of arts and culture and 34 students of class X IPS A of SMAN 1 Seberida Indragiri Hulu Regency. Based on the results of curriculum research used by SMAN 1 Seberida Indragiri Hulu Regency using the 2013 curriculum, and the syllabus used is the SMA Syllabus equivalent as determined by the government. The learning method used is the scientific approach method. The media used in the teaching and learning process are speakers, laptops and infocus on traditional Indonesian music performances that accompany dances, with an allocation of time for 6 meetings x 2 hours of lessons @45 minutes. Facilities and infrastructure provided by schools are good enough, such as special rooms for art, and loudspeaker, in the art room only used for music training, dance costumes, some musical instruments. The results of learning that students are able to make a traditional musical performance that is singing folk song that accompany dances in groups quite well, this can be seen from the results of the evaluation by covering two aspects, namely affective, and psychomotor. In psychomotor assessment is divided into three aspects, namely wirasa, wirama, and wiraga. In the implementation of learning cultural arts (singing folk songs in collaborative arts) has been going well all students have achieved the KKM value, there are 10 people with excellent categories and 24 people with good categories with techniques (basic attitude, breathing, vocal and dance movements). And the results of the overall evaluations in singing folk songs in art Collaboration are fairly good, namely and average of 79,3.

Keywords: Implementation of learning, singing folk songs in art collaboration

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirab Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020”**. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah umatnya.

Skripsi ini di ajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis tidak terlepas dari banyak pihak dan individu yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan serta masukan saran yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis
2. Drs. Hj. Tity Hastuti, M.Pd., Selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam hak akademik perkuliahan

3. Dr. Nurhuda, M.Pd., Selaku Wakil Dekan Administrasi Dan Keuangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pelayanan dalam bidang Keuangan Selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Drs Daharis, S.Pd., M.Pd., Selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam hal kemahasiswaan.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd., Selaku Pembimbing Utama yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
7. Seluruh Dosen Progam Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran yang mendukung selama proses perkuliahan.
8. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan penulis untuk melakukan observasi di SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yang tercinta, Ayahanda Rahyadiana S.Pd, dan Ibunda Suyanti, beserta kedua adik saya Dzackia Adwitya Ardana Dan Zalfa Athallah Ardarna yang selalu turut serta memberi semangat kepada saya serta Do'a, Motivasi maupun bantuan moral dan materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teristimewa buat keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, Do'a dan memberi motivasi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat,teman, Darmi Safitri, Missi Yunita Azmi Liana C Fitri, Dian Kurnia, Windi Anggraini, Sicha Febtisenri dan mahasiswa mahasiswi Sendratasik Kelas E angkatan 2015, dan semua yang telah membantu penulis dan tidak disebutkan satu Persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua bantuan yang telah diberikan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini belum suatu kesempurnaan. Namun penulis telah berusaha segenap tenaga dan upaya yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang sangat penulis harapkan, sehingga kelak skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang berharga.

Pekanbaru, September 2020

penulis

Yandika Destari R

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Pembelajaran.....	9
2.2 Teori Pembelajaran	10
2.3 Teori Pelaksanaan Pembelajaran.....	10
2.4 Teori Perencanaan Pembelajaran	10
2.4.1 Kurikulum.....	11
2.4.2 kurikulum 2013.....	11
2.4.3 Silabus	13
2.4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	14
2.5 Komponen Pembelajaran.....	16
2.5.1 Guru	17
2.5.2 Peserta Didik.....	17
2.5.3 Tujuan.....	17
2.5.4 Bahan Pelajaran	17
2.5.5 Metode	18
2.5.6 Alat	18
2.5.7 Sumber Belajar	18
2.5.8 Evaluasi.....	18
2.5.9 Situasi Lingkungan	19
2.6 Konsep Pembelajaran Pendekatan Saintifik	20
2.6.1 Teori Pendekatan Saintifik	20
2.6.2 Langkah – langkah Pembelajaran Saintifik	20
2.7 Pembelajaran Musik	23
2.7.1 Konsep Pembelajaran Musik	23
2.7.2 Teori Pembelajaran Musik.....	23
2.8 Pengertian Lagu Daerah	24
2.9 Kajian Relavan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Subjek Penelitian.....	27
3.4 Jenis Dan Sumber Data	28
3.4.1 Data Primer	28
3.4.2 Data Sekunder	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Teknik Observasi	29
3.5.2 Teknik Wawancara	30
3.5.3 Teknik Dokumentasi	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Reduksi Data.....	32
3.6.2 Penyajian Data	32
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	33
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	34
4.1 Temuan Umum.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah	34
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah.....	35
4.1.3 Keadaan Fisik Sekolah	36
4.1.3.1 Sarana Dan Prasarana	36
4.1.4 Keadaan Lingkungan Sekolah	37
4.1.5 Keadaan Guru Dan Peserta Didik.....	37
4.1.5.1 Keadaan Guru	37
4.1.5.2 Keadaan Peserta Didik.....	39
4.1.6 Interaksi Sosial.....	40
4.1.7 Prestasi Yang Pernah Diraih.....	41
4.1.8 Tata Tertib Dan Pelaksanaannya	42
4.1.9 Bidang Administrasi	49
4.2 Temuan Khusus	51
4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMA 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	50
4.2.1.1 Kurikulum.....	52
4.2.1.2 Silabus	53
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	57
4.2.1.4 Kurikulum 2013	112
4.2.1.5 Program Tahunan	114
4.2.1.6 Program Semester	116
4.2.1.7 Kriteria Ketuntasan Minimum	117
4.2.1.8 Metode	134

4.2.2 Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Daerah Dalam Kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	138
4.2.3 Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	151

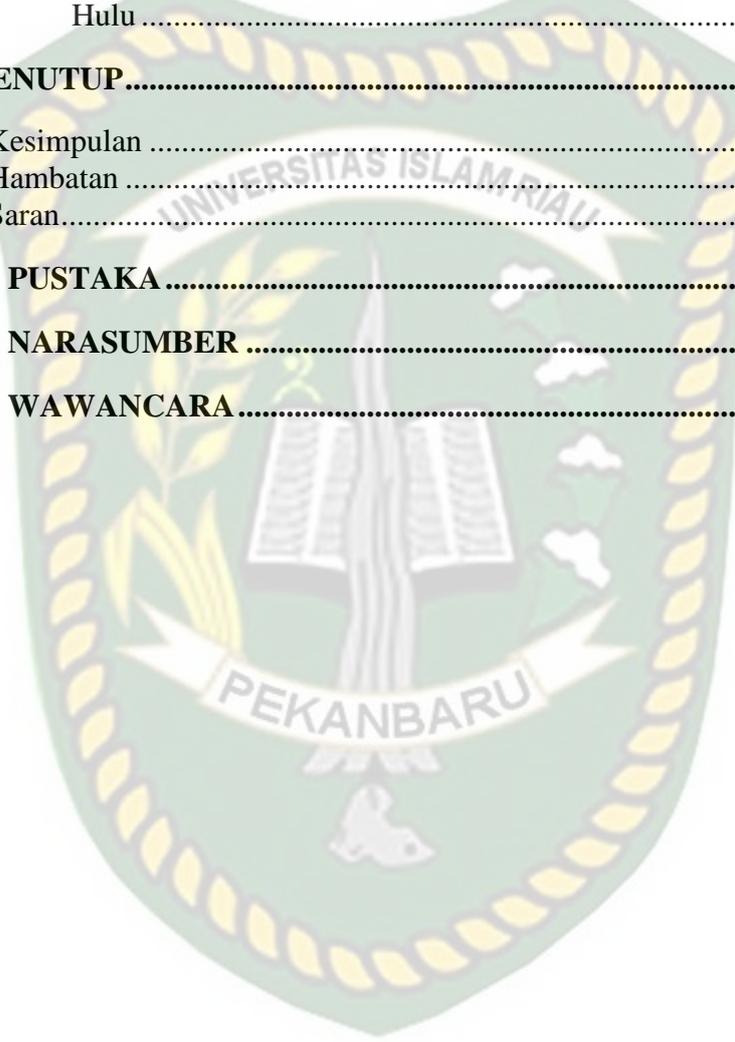
BAB V PENUTUP 153

5.1 Kesimpulan	153
5.2 Hambatan	155
5.2 Saran.....	155

DAFTAR PUSTAKA 157

DAFTAR NARASUMBER 160

DAFTAR WAWANCARA 161



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Wawancara bersama Guru seni Budaya.....	118
Gambar 2: Peserta Didik Melakukan latihan minggu pertama	129
Gambar 3: Peserta Didik Melakukan latihan Minggu terakhir	133
Gambar 4: Peserta Didik melakukan ujian praktek akhir	134



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan gedung SMAN 1 Seberida.....	36
Tabel 2. Jumlah Guru SMAN 1 Seberida.....	38
Tabel 3. Jumlah peserta didik T.A 2019/2020.....	40
Tabel 4. Tata tertib dan pelaksanaannya kategori 1	42
Tabel 5. Tata tertib dan pelaksanaan kategori 2	45
Tabel 6. Tata tertib dan pelaksanaan kategori 3	48
Tabel 7. Penilaian Afektif pada pembelajaran seni musik (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida.....	140
Tabel 8. Penilaian wirasa pada pembelajaran seni musik (Menyanyika Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida.....	142
Tabel 9. Penilaian wiraga Pada Pembelajaran seni musik (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida.....	144
Tabel 10. Penilaian wirama pada pembelajaran seni musik (menyanyika lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida.....	146
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran seni musik (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida	148
Tabel 12. Analisis presentase ketuntasan nilai seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni merupakan bagian dari kebudayaan dan menjadi sarana yang paling tepat dalam memelihara dan mengembangkan kebudayaan. Oleh karena itu pemerintahan memberikan pendidikan kesenian atau pembelajaran mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, Bangsa dan Negara.

Menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Trianto (2012:17) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja untuk mendapatkan tujuan yang melibatkan dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik.

Menurut Rohman dan Amri (2013:31) Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu

sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain guru, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi.

Menurut Bahri (2010:1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai.

Menjadi seorang guru harus menguasai tujuan kurikulum. Isi program (pokok bahasan/ sub pokok bahasan) yang harus diberikan kepada peserta didik. Hal ini harus dilakukan agar hasil belajar peserta didik dapat di tingkatkan dari waktu ke waktu. Untuk itu seorang guru harus mengaggap bahwa kurikulum sebagai program pembelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik, sehingga apa yang terdapat dalam kurikulum dapat dijabarkan oleh guru menjadi suatu materi yang menarik untuk disajikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Komalasari (2013:3) pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada proses belajar mengajar guru juga harus melakukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus yang telah diterapkan, selain pedoman silabus guru juga harus menyusun dan merencanakan perangkat pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memiliki komponen-komponen: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langakh pembelajaran dan evaluasi. Tujuan pembelajaran merupakan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai dengan

perubahan tingkah laku yang diukur mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran digunakan sebagai dasar menyusun evaluasi pembelajaran

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek yaitu seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Sekolah dapat menyelenggarakan lebih dari satu bidang seni dan tergantung kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas yang tersedia. Seni musik merupakan salah satu materi pembelajaran kesenian. Mengajarkan dan melatih bermain musik dibebankan kepada guru mata pelajaran kesenian, untuk itu guru seni budaya haruslah bisa mempersiapkan hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut.

Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni merupakan salah satu bagian dalam mata pelajaran seni budaya (musik) yang dipelajari pada siswa kelas X SMA dimana siswa mengkreasikan sebuah tarian sesuai dengan lagu yang dibawakan. Lagu daerah atau musik daerah atau lagu daerah yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya.

Berdasarkan wawancara awal penulis yang dilakukan dengan guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas X IPS A di SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sekolah ini menggunakan kurikulum berbasis K13, dan dalam pelaksanaan guru seni budaya telah mempersiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa RPP, Silabus, program tahunan dan program semester. Kemudian guru seni budaya memberikan materi pembelajaran yaitu menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yaitu dimana siswa menyanyikan sebuah lagu daerah dengan mengkreasikan tarian sesuai dengan lagu yang dinyanyikan dengan menggunakan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Setelah materi pembelajaran selesai diberikan maka yang terakhir dilakukan adalah penilaian dan evaluasi.

Waktu pertemuan pada pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Seberida yaitu 2x45 menit dalam satu pertemuan dengan metode pendekatan Saintifik dan menggunakan metode latihan, wawancara dan diskusi kelompok. Media dan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Seberida yaitu Alat, laptop, speaker dan bahan tayang. Sumber belajar yang dijadikan acuan atau pedoman antara lain: internet, dan buku seni budaya.

Proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya (Musik) di kelas X IPS SMA N 1 Seberida guru menggunakan metode pendekatan saintifik. Proses penilaian atau evaluasi, guru seni budaya SMAN 1 Seberida hanya memberikan penilaian dengan 2 ranah yang yaitu afektif dan psikomotorik. Aspek yang dinilai pada ranah afektif yaitu guru menilai peserta didik berdasarkan bagaimana kedisiplinan, jujur rasa tanggung jawab peserta didik serta bekerja sama di masing-masing kelompok ketika proses belajar mengajar berlangsung, dari ranah psikomotorik guru seni budaya melakukan penilaian tiga aspek yaitu wiraga, wirama, dan wirasa.

Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Menyanyikan Lagu Daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada semester ganjil ini mengacu pada silabus yang dijelaskan materi pokok musik sesuai dengan Kompetensi Dasar: 3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional (Menyanyikan lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni): 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional (Menyanyikan lagu Daerah dalam kolaborasi seni)

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi seni) Pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah dalam Kolaborasi seni) di kelas X IPS SMA Negeri Seberida kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak manfaat, yaitu, bagi siswa, guru, sekolah, peneliti, dan mahasiswa Sendratasik.

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep belajar seni budaya menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni
- c. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pengajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar mata pelajaran seni budaya (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)
- b. Menemukan pemecahan masalah dalam mata pelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)

- c. Membantu guru berkembang secara professional dalam mata pelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)
- d. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang afektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

- a. Menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan formal yang lebih bermartabat.
- b. Kondusifnya iklim pendidikan disekolah.
- c. Banyak manfaat yang dapat diraih dengan melahirkan penelitian tindakan kelas, manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan pembelajaran di kelas, antara lain mencakup:
 - 1. Pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran
 - 2. Pengembangan kurikulum
 - 3. Meningkatkan profesionalisme pendidikan.

4. Bagi Sipelit

- a. Bermanfaat dalam mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b. Bermanfaat dalam menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh dibangku perkuliahan.
- c. Bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan sendiri.

5. Bagi Mahasiswa Sendratasik

- a. Diharapkan penelitian menjadi referensi untuk masa mendatang bagi mahasiswa sendratasik untuk meneliti masalah yang sama.
- b. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber pengetahuan dalam menetapkan metode penelitian untuk peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

(widuri.rahaja.info)

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi penguasaan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis keaktifan siswa dalam merespon dan beraksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar

2.2 Teori Pembelajaran

Menurut Hamalik (2014:57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, *slide*, dan film, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio-visual, computer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktis, belajar, ujian dan sebagainya.

2.3 Teori Pelaksanaan Pembelajaran.

Menurut Abidin (2014:6) pelaksanaan pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan guru agar siswa belajar. Pembelajaran yaitu proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan pelaksanaan pembelajar tersebut yaitu untuk menuntut siswa secara aktif, kreatif dan inovatif. Melakukan sejumlah aktivitas sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya.

2.4 Teori Perencanaan Pembelajaran

Menurut Rusman (2015:75). Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Kurikulum, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Menurut Ibrahim dalam Rohman dan Amri (2013:182). Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi apa yang akan di tampilkan, cara menyajikannya, serta alat atau media apa yang

diperlukan). Perencanaan pembelajaran di dalamnya terdapat kurikulum, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2.4.1 Kurikulum

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Rusman (2015:111) kurikulum dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seseorang siswa dari awal sampai akhir program sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh ijazah. Kurikulum terdiri dari dua hal pokok yaitu : (1) adanya mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dan (2) tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh ijazah.

2.4.2 Kurikulum 2013

Menurut Rusman (2015:85) kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Komponen-Komponen Penting RPP Menurut Kurikulum 2013. RPP dikembangkan menurut Kompetensi Dasar (KD) atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sebuah RPP harus memuat komponen-komponen penting di dalamnya. Adapun komponen RPP yang penting dimaksud di atas adalah: (1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema; (3) Kelas/Semester; (4) Materi Pokok; (5) Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (6) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; (7) Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (8) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (9) Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (10) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (11) Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (12) Penilaian Hasil Pembelajaran.

2.4.3 Silabus

Menurut Rusman (2015:76) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

Berdasarkan PERMENDIKBUD No 65 Tahun 2013, silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat: (a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/ paket B dan SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/paket C Kejuruan), (b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, (c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, (d) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran, (e) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, (f) pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, (g) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, (h) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, dan (i) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relava

Menurut Kosasih (2014:144) silabus yakni pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran yang fungsinya sebagai acuan pengembangan RPP di dalamnya memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

2.4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan PERMENDIKBUD No 65 Tahun 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menurut Rusman (2015:77) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana Kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi Dasar (KD). Rencana pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan Kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas:

1. Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi Pembelajaran
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber belajar

12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, penutup, dan

13. Penilaian hasil belajar

Menurut Kosasih (2014:144) Rencana Pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam Kurikulum dan Silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

2.5 Komponen pembelajaran.

Menurut Rohman dan Amri (2013:31) Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain guru, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi.

2.5.1 Guru

Menurut Rohman dan Amri (2013:31) guru merupakan faktor yang terpenting. Ditengah guru lah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Guru mampu merencanakan pembelajaran, tujuannya yaitu membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu dalam merencanakan pembelajaran, guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2.5.2 Peserta Didik

Menurut Rohman dan Amri (2013:31) peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta didik dapat dimodifikasikan oleh guru

2.5.3 Tujuan

Menurut Rohman dan Amri (2013:31) Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

2.5.4 Bahan Pelajaran

Menurut Rohman dan Amri (2013:32) bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

2.5.5 Metode

Menurut Rohman dan Amri (2013:32) Metode merupakan merupakan satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

2.5.6 Alat.

Menurut Rohman dan Amri (2013: 32) Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai perlengkapan untuk mencapai tujuan. Alat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu verbal dan alat bantu non verbal. Alat verbal berupa suruhan, perintah, larangan dan lain-lain, sedangkan non verbal dapat berupa globe, peta, papan tulis, *Slide* dan lain-lain.

2.5.7 Sumber Belajar.

Menurut Rohman Dan Amri (2013:32) sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh. Sehingga sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kebudayaan, misalnya, manusia, buku, media masa, lingkungan, museum, dan lain-lain.

2.5.8 Evaluasi

Menurut Rohman dan Amri (2013:32) evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga berfungsi sebagai umpan balik untuk memperbaiki strategi yang telah ditetapkan. Kedua fungsi evaluasi tersebut merupakan evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam konteks kurikulum 2013 dijelaskan dalam buku Abidin (2014:98) mencakup kompetensi sikap (ranah afektif), pengetahuan, (ranah Kognitif) dan keterampilan (ranah psikomotorik) yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan dalam menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal. Sedangkan pada penilaian kompetensi keterampilan guru menilai peserta didik melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio.

2.5.9 Situasi Lingkungan

Menurut Rohmna dan Amri (2013:33) lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, madrasah, letak madarasah, dan lain sebagainya) dan hubungan antar insani, misalnya dengan teman, dan peserta didik dengan yang lain.

2.6 Konsep Pembelajaran Pendekatan Sainifik

Menurut Majid (2014:99) Pendekatan Saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses.

2.6.1 Teori Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Menurut Rusman (2015:232) pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan memuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

2.6.2 Langkah-langkah pembelajaran Saintifik

Menurut Kemendikbud 2013 dalam Rusman (2015:233) langkah-langkah pembelajaran saintifik meliputi lima langkah yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring.

Dari kelima langkah-langkah pembelajaran diatas dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran menjadi delapan langkah. Urutan langkah-langkah pembelajaran saintifik adalah sebagai berikut:

1. Mengamati

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi

2. Menanya

Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)

3. Menalar

Menalar/mengasosiasi merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasikan untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan

4. Mencoba

Mencoba atau melakukan eksperimen merupakan keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar dengan menggunakan metode ilmiah dan sikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sehari-hari

5. Mengelolah

Mengelolah merupakan proses bagaimana peserta didik merespons, mempersepsi, mengorganisasi dan mengingat sejumlah besar informasi yang diterimanya dari lingkungan. Pada kegiatan mengelolah, peserta didik sedapat mungkin dikondisikan belajar kolaboratif. Dalam situasi kolaboratif, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing

6. Menyajikan

- a. Hasil tugas yang telah dikerjakan secara kolaboratif disajikan dalam bentuk laporan tertulis
- b. Laporan tertulis dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok dan individu

- c. Kendatipun tugas dikerjakan secara berkelompok, sebaiknya hasil dalam file/map portofolio peserta didik.

7. Menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah. Bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau bisa juga dikerjakan dengan sendiri setelah mendengar hasil kegiatan mengolah informasi.

8. Mengkomunikasikan

Kegiatan belajar mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

2.7 Pembelajaran Musik

Pembelajaran musik adalah salah satu yang terkait dalam bidang studi pendidikan seni. Bidang studi ini mencakup semua aspek pembelajaran termasuk psikomotor (pengembangan kemampuan), kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan afektif, termasuk apresiasi musik dan sentifitasnya.

(id.m.wikipedia.org)

2.7.1 Konsep Pembelajaran Musik

Pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang.*(salamgita.blogspot.com)*

2.7.2 Teori Pembelajaran musik

Menurut Rasyid (2013:13) musik adalah sumber bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang dan menurut Aristoteles musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme seseorang di dalam adat istiadat.

2.8 Pengertian lagu Daerah

Lagu daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan adalah lagu atau musik yang berasal dari daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui lagi alias noname. (*id.musik.wikipedia.org*)

2.8 Kajian Relavan

Skripsi Fitri Minasih (2016) yang berjudul “Peranan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Musik (Musik Pianika) Di Kelas Dikelas VII SMPN 3 XIII Koto KAMPAR” yang membahas tentang Bagaimanakah peranan guru dalam memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik (Musik Pianika) Di kelas VII SMPN 3 XII Koto Kampar. Metode yang digunakan yaitu Metode penelitian deskriptif Kualitatif. Dari hasil penelitian guru meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Oleh karena itu bagi seorang guru memberika motivasi belajar.

Skripsi Rakanika Ayu Kinesti (2013) yang berjudul “Proses Pembelajaran Seni budaya Tari di SMP Negeri 1 Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Metode yang di gunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Batanga Dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan tahap-tahap pembelajaran seperti persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan. Guru seni tari menerapkan tahap-tahap tersebut guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan waktu.

Skripsi Wan Anisa Permatasari (2017) yang berjudul “ Pelaksanaan Metode Sainifik Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dikelas VII.1 SMP Negeri 14 Pekanbaru T.A 2016/2017”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data berupa kata-kata dan hasil tindakan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian di kelas VII Negeri 14 Pekanbaru yaitu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk pelajaran seni budaya. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Skripsi Wulansari yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran seni Budaya (Tari Kreasi) di Kelas XI IPA 2 SMA N 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan data kualitatif. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan kegiatan diantaranya kegiatan pendahulua, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum yang digunakan pada SMAN 1 Rambah Samo adalah kurikulum 2013. Silabus yang digunakan yaitu silabus SMA Sederajat yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dari keempat penelitian yang relavan diatas secara otomatis memiliki hubungan dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi peneliti, karena menggunakan metode deskriptif analisis dengan data yang bersifat kualitatif serta teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. sedangkan dalam arti sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data.

Menurut Satori dan Komariah (2010:34) mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan suatu yang benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif dikarenakan penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji ulang, bertanya dengan orang yang bersangkutan, mencari, informasi dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian Kualitatif, yaitu proses pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data/ perumusan hasil penelitian, tahapan ini, merupakan tahapan yang harus di lalui oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:69) lokasi penelitian adalah tempat dimana seseorang penelitian mengambil data sebagai subjek penelitian dalam penulisan ilmiah. Penelitian

pada prakteknya tidak akan terlepas dari latar yang menjadi tempat diperolehnya sumber data.

Penulis melakukan penelitian pada saat jam sekolah di SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau adalah tempat dimana akan dijadikan lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019. Di sekolah ini merupakan lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga mempermudah penulis dalam pengambilan data.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah dalam Kolaborasi seni) Pada siswa kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020 semester 1. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan arti menyeluruh yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan peneliti. Sedangkan tempat yang menjadi elemen dari situasi sosial adalah situasi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Satori dan Komariah (2014:23). Subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Kriteria pemilihan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah di harapkan.

Sesuai dengan pendapat diatas, peneliti menetapkan subjek yaitu 1 orang guru mata pelajaran seni budaya dan 34 siswa kelas X IPS A di SMA Negeri 1 Seberida.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:14) data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Adapun sumber data menurut Sugiyono (2016:156) yang peneliti perlukan yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:156) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah ditetapkan.

Wawancara dilakukan pada penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Adapun wawancara dilakukan terhadap 1 orang guru mata pelajaran seni budaya dan 2 siswa kelas X IPS A. Sementara pengamatan langsung dilakukan meliputi profil guru, peserta didik, materi ajar, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, sumber belajar, dan evaluasi.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:156) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa buku teori, buku pedoman penulisan Sendratasik, buku pelajaran seni budaya kelas X, jurnal kesenian musik, dan data-data mengenai musik yang berhubungan dengan penelitian dalam menunjang atau memperkuat secara teoritis

3.5 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017:194) teknik pengumpulan data dapat dilakukan beberapa teknik. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data antara lain.

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di tempat penelitian.

Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian dan dilakukan langsung dimana peneliti itu terjadi. Dalam hal ini penulis menggunakan *observasi non partisipan* karena peneliti mengamati dan menyaksikan secara langsung ke tempat penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) Pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020. Komponen yang diobservasikan yakni: pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan penerimaan materi ajar oleh siswa pada materi musik (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni). Selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah di temukan dilapangan tentang pembelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) Pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten indragiri Hulu Provinsi Riau.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:205) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek terbatas. Wawancara yang ditanya seputar masalah pelaksanaan

pembelajaran Seni Budaya (Musik Menyanyikan Lagu Daerah Dalam kolaborasi seni). Wawancara ini diajukan kepada Agnes Winangung dan 2 siswa kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida.

Teknik wawancara dilakukan merupakan teknik terstruktur untuk melengkapi keterangan hasil observasi, wawancara merupakan pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara verbal. Wawancara yang penulis lakukan menggunakan wawancara berstruktur dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan di ajukan dalam wawancara.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:312) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini yang penulis dokumentasikan adalah proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa selama pembelajaran di dalam kelas. Untuk mendokumentasikan interaksi guru dalam pembelajaran seni budaya menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni penulis menggunakan alat berupa kamera.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokan pengurutan dan kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi dat dan triangulasi. Dari hasil analisi data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analis data yang digunakan oleh peneliti:

3.6.1 Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:71) Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di Lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.6.2 Penyajian data

menurut Sugiyono (2016:74) Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan teks yang bersifat deskriptif. dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari tempat penelitian yang dituangkan dalam bentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan penambahan yang tidak sesuai dengan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada tempat penelitian.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa aktivitas kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan,

uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaanya oleh peneliti maupun orang lain.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

SMAN 1 Seberida adalah sebuah intalasi pendidikan yang dimiliki pemerintah yang berada dibawah koordinasi dinas pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu. Sekolah SMA Negeri 1 Seberida didirikan pada tahun 1985 dan digunakan pada tahun 1986. Pada awal didirikan namanya belum SMA Negeri 1 Seberida tetapi SMA Negeri 1 Sebelilas.

Sebelum berdirinya Sekolah SMAN 1 Seberida, tanah ini merupakan tanah ini milik masyarakat lalu tanah tersebut dibeli oleh PT. Nusa Raya Citra yang merupakan pengelolaan transmigrasi. Kemudian PT. Nusa Raya Citra tersebut berhenti beroperasi dan menghibahkan tanah tersebut untuk dibangun sekolah.

Berikut adalah nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat SMAN 1 Seberida.

1. Joasin B.A. (186-1991)
2. Ahmad Syah, B.A. (1991-1995)
3. Drs. Azwar (1995-2003)
4. Drs. Des Ajri (2003-2006)
5. Drs. Rausnivanson. Hum (2006-2010)
6. Drs. Ardizar, M.Si (2010-2015)
7. Drs. H. Aristo, M.Pd (2017- Sekarang)

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

Visi: “ Menciptakan siswa yang mempunyai intaq, iptek, berprestasi dalam seni budaya olahraga serta berwawasan lingkungan dengan indikator.

1. Mutu akademik senantiasa meningkat

2. Warga sekolah berdisiplin dilandasi IMTAQ dan berbudaya .
3. Lingkungan sekolah kondusif dan terlaksananya progam 7 K secara baik.
4. Semua komponen sekolah profesional dalam mengelola KBM
5. Prestasi olahraga meningkat optimal.

Misi: Untuk dapat merealisasikan visi yang telah ditetapkan, sekolah menyusun sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembelajaran dan Bimbingan
2. Melengkapi buku-buku pegangan guru dan buku penunjang pembelajaran
3. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang PBM.
4. Mengikut sertakan guru mata pelajaran dalam kegiatan MGMP.
5. Meningkatkan disiplin siswa dengan menerapkan kartu monitor tata tertib siswa.
6. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kreatifitas dalam bertindak.
7. Menata lingkungan sekolah (7 K) dengan menerapkan menejemen partisipasi waraga sekolah.

4.1.3 Keadaan Fisik Sekolah

4.1.3.1 Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya merupakan milik sekolah. Keadaan tanah milik SMA Negeri 1 Seberida: Status: tanah milik sekolah, luas tanah: 21.000 m, Luas bangunan: 4892 m, status tanah: Pemerintah

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 1
Keadaan Gedung SMA Negeri 1 Seberida

Luas bangunan	21.000m
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 1 Baik
Ruang Lab Komputer	:23 Baik
Ruang Lab. IPA	:1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang Lab. TIK	: 1 Baik
Koperasi Siswa	: 1 Baik
Toilet guru	: 1 Baik
Toilet Siswa	: 1 Baik
Ruang BK	: 1 Baik

Sumber : Tata Usaha SMAN 1 Seberida

4.1.4 Keadaan lingkungan sekolah

SMA Negeri Seberida terletak di Kecamatan Seberida, Jalan Lintas Timur Belilas. Letak sekolah ini sangat strategis, berada di kelurahan Pangkalan Kasai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Jalan yang mengapit SMA Negeri 1 Seberida, pada bagian depan jalan Lintas Timur yang merupakan jalan raya Belilas dan bagian sebelah kanan sekolah yaitu jalan indah. Untuk menjangkau SMA Negeri 1 Seberida cukup menggunakan angkutan umum.

Penduduk yang ada di sekitar SMA Negeri 1 Seberida merupakan masyarakat heterogen terdiri dari 5 etnis besar yaitu: Melayu, Minang, Jawa, Sunda dan Batak. Suku bangsa ini hidup rukun berdampingan dan berasimilasi.

4.1.5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Keadaan guru dan Peserta Didik di SMAN 1 Seberida terjalin sangat baik karena saling berkomunikasi. Guru setiap hari memantau kegiatan dan membimbing siswa/siswi. Guru guru berusaha mendisiplinkan perilaku siswa.

4.1.5.1 Keadaan Guru

Guru di SMAN 1 seberida pada tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari 44 guru.

Berikut adalah data guru dan pegawai SMAN 1 Seberida

Tabel 2
Jumlah Guru SMAN 1 Seberida

No	Nama	Jabatan	Bidang Tugas
1	Drs. Aristo, M.Pd	Guru Pembina / Kepala Sekolah	Biologi
2	Drs. Syafrial	Guru Pembina TK 1	Penjaskesrek
3	Minar Situmorang, S.Pd	Guru Pembina	Biologi
4	Dra. Ning Suyanti	Guru Pembina	Geografi
5	Drs. Jon Evendi	Guru Pembina	Penjaskesrek
6	Indarta, S.Pd	Guru Pembina	Fisika
7	Dra. Rosnida	Guru pembina	B. Indonesia
8	Agus Purwikanto, S.Pd	Guru Madya TK 1	Biologi
9	Wulan Sari, S.Pd	Guru Mayda TK 1	Sejarah
10	Andriani, S.Pd.i	Guru Madya TK 1	PAI
11	Puspitarini, S.Pd	Guru Madya TK 1	B. Inggris
12	Elvitri Nofriza Putri, S.Si	Guru Madya	Kimia
13.	Budi Satria, S.Kom	Guru Madya	TIK
14	Yelvia Septi Mayenti, S.Pd	Guru Madya TK 1	
15.	Titi Afrida, S.Pd	Guru Madya TKN	
16.	Yeni Maroza, S.Pd	Guru Madya	Seni
17.	Siti Khalifah, S.Pd	Guru madya	B. Indonesia
18.	Dewi Hasanah, S.Pd	Guru Madya	Matematika
19.	Novi Tria Amelia, S.Pd	Guru Madya	Matematika
20.	Doruli Nopentina, S.Pd	Guru Madya	Geografi
21.	Rini Lestari, S.Pd		Ekonomi
22.	Ety Widayani Setyorini, S.P		Mulok & Biologi
23.	Winda Fitriyani, S.Pd.i		B.Inggris & Prakarya
24.	Sri Wuryastuti, S.Pd		B. Indonesia

25.	Ikhwanul Hasani, S.E		Ekonomi
26.	Deni Eka Putri, S.Pd		B. Indonesia & Mulok
27.	Elsi Susanti, S.Pd		B. Inggris & Bahasa dan Sastra Inggris & PKN
28.	Tri Fatonah, S.Pd		Sejarah Indonesia dan Sejarah
29.	Isnainy, S.Pd		Matematika
30.	Muda Tanjung, S.Pd.i		PAI
31.	Prastuti Rahmadani, S.Pd		Seni dan prakarya
32.	Yuzanin, S.Si	Guru madya	Fisika
33.	Agnes Ariyanti Winangung		Seni
34.	Siti Fatonah, S.Pd		Kimia & matematika
35.	Kholifah, S.Pd		Sosiologi
36.	Lentiana, S.Pd		Sejarah Indonesia dan Sejarah
37.	Uswatun Chasana, S.Psi		
38.	Apriyuni, S.Pd		
39.	Dedi Ropiko, S.Pd		
40.	Laska Handayani, S.Pd		
41.	Dede Sumiati, S.Pd		
42.	Dea Dewita, S.Pd		
43.	Isnaini Romaita Jufri, S.Pd		

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seberida

4.1.5.2 Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 804 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 8 rombongan belajar, terdiri dari 4 rombel IPA, 4 rombel IPS. Peserta didik di kelas XI ada sebanyak 7 rombongan belajar, terdiri dari 3 rombel IPA dan 4 rombel IPS. Peserta kelas XII terdiri dari 8 rombongan belajar, 4 rombel IPA, dan 4 rombel IPS

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik TP. 2019/2020

kelas	Jumlah	Jumlah
-------	--------	--------

	Laki-laki	wanita	
X-IPA	46	97	143
X-IPS	84	58	142
XI-IPA	35	73	108
XI-IPS	61	78	139
XII-IPA	44	95	139
XII-IPS	69	63	132
JUMLAH	339	464	803

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seberida

4.1.6 Interaksi Sosial

Suasana interaksi dari semua personil di sekolah adalah :

1. Hubungan guru-guru

Hubungan antara guru dengan guru berlangsung dengan baik dan penuh kekeluargaan

2. Hubungan Guru dan siswa SMAN 1 Seberida sangat menghormati dan berlaku sopan dengan semua guru. Begitu pula kepada siswa, selain berperan membimbing, guru juga menjadi sahabat bagi siswa

Hal ini terasa ketika siswa bertemu dengan guru langsung mengucapkan salam dan mencium tanga

3. Hubungan Siswa-siswa

Hubungan sosial antara siswa di SMA Negeri 1 Seberida sangat akrab dan penuh dengan rasa kekeluargaan serta berlangsung kerjasama yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah

4. Hubungan guru-pegawai TU

Sama seperti suasana guru-guru berlangsung sangat akrab dan penuh kekeluargaan serta berlangsungnya kerjasama yang sangat baik dalam penyelenggaraan pendidik sekolah

5. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan dari personil sekolah memperlihatkan hubungan yang harmonis dan kerjasama yang baik serta adanya sistem controlling dari semua komponen.

4.1.7 Prestasi di Sekolah

Adapun Prestasi yang didapatkan di SMAN 1 Seberida pada tahun 2018-2019 yaitu :

1. Piala bergilir Bupati Cup Kab. Inhu kejuaraan Futsal 2018
2. piala bergilir futsal dalam rangka HUT SMAN 1 Seberida Kec. Seberida Kab. INHU pada tahun 2018
3. Juara 1 Tournamen OSIS Cup tingkat SLTA sekabupaten. INHU. Yang diadakan di SMAN 1 Seberida pada tahun 2018.
4. Juara 1 Volly Ball putri disvora but sata kabupaten INHU pada tahun 2018
5. Juara 1 pramuka tingkat kecamatan tahun 2019
6. Juara 1 Putra gerak jalan tingkat kecamatan tahun 2019
7. Juara 2 Putri gerak jalan tingkat kecamatan tahun 2019

4.1.8 Tatap Tertib dan Pelaksanaanya.

Tabel 4
Tatap Tertib dan Pelaksanaanya Kategori 1

No	Keterangan	Kebijakan/Proses	Petugas
1	Masuk sekolah jam 7.15 Wib Telat Masuk lebih dari 15 menit	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - sangsi	Gmp,Guru Piket
2	Tidak memakai seragam sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - sangsi	Gmp, Guru
3	Tidak melaksanakan piket kelas	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - sangsi	Gmp, wali kelas
4	Absen satu kali tanpa keterangan	Peringatan lisan dan tertulis,	Gmp, wali kelas

		-Sangsi	
5	Surat izin lebih dari 2 kali dengan alasan tidak jelas	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas
6	Rambut diwarnakan dan kuku panjang, memakai lipstik bagi wanita	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan -Sangsi	Gmp,wali kelas, dan kesiswaan
7	Membuat tato di anggota tubuh, memakai aksesoris	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp,wali kelas, dan kesiswaan
8	Keluar pada pergantian jam pelajaran	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali
9	Memakai perhiasan emas, intan, perak, akik, gelang, kalung, cincin, subang dll	- Teguran lisan dan tertulis, Pembinaan -Sangsi	Gmp, wali dan kelas, dan kesiswaan
10	Keluar pekarangan sekolah tanpa izin guru piket	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali dan kelas, dan kesiswaan
11	Mengganggu, menciptakan keributan dalam kelas	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas
12	Terlambat masuk sesudah istirahat lebih dari 5 menit	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas
13	Berlaku tidak sopan pada sesama dan tidak sopan dengan guru, karyawan sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali dan kelas, dan kesiswaan

14	Membawa orang luar ke dalam sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali
15	Mencemarkan nama baik sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas
16	Mencoret meja, kursi, dinding, pagar bangunan sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali dan kelas, kesiswaan
17	Membaca novel, komik saat jam pelajaran (kecuali perintah guru)	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali dan kelas, kesiswaan
18	Membuang sampah bukan pada tempatnya, buang 1 ambil 10	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas,
19	Pacaran / berduaan lain jenis di lingkungan sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas
20	Dilarang membawa laptop selain jam TIK atau ada tugas sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali dan kelas, kesiswaan
21	Boleh membawa hp android / kamera, dengan catatan untuk membantu	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali
22	Membawa, melihat buku gambar porno / film porno	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali dan kelas, kesiswaan
23	Menempatkan kendaraan / Honda bukan pada tempatnya	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan	Gmp, wali dan kelas, kesiswaan

		- Sangsi	
24	Siswa dilarang membawa kendaraan mobil saat sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, piket, dan kesiswaan
25	Siswa menyontek ketika ulangan / ujian, tidak mengerjakan PR atau tugas sekolah	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, piket, dan kesiswaan

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seberida

Sangsi bagi pelanggaran kategori 1 antara lain:

Sangsi di berikan sesuai dengan tingkat pelanggaran / kesalahan siswa.

- a) Membawa perlengkapan kelas (sapu, kemoceng, tempat sampah dll)
- b) Membawa Bungan dan tempatnya 1 buah.
- c) Membawa pupuk kandang 10 kg
- d) Membersihkan mushola/ kamar mandi/ lingkungan kelas
- e) Dll.

Tabel 5
Tata Tertib dan Pelaksanaanya Kategori 2

No	Keterangan	Kebijakan/Proses	Petugas
1	Keluar kelas saat jam pelajaran dengan alasan yang tidak jelas	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan sangsi	Gmp, Guru Piket
2	Melompat pagar sekolah, jendela kelas	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan Sangsi	Gmp, Guru
3	Aksi adu domba tipu-menipu propokasi, membuat geng atau	Teguran lisan dan tertulis, pembinaan sangsi	Gmp, wali kelas, kesiswaan

	menjadi anggota geng.		
4.	Mengejek, mengancam guru dan pegawai sekolah	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas, kesiswaan
5	Terlibat tawuran, pengroyokan atau perkelahian	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, piket, wali kelas, kesiswaan
6	Terlibat pemerasan dan penipuan	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas, kesiswaan
7	Membawa senjata tajam (pisau, belat, parang dll), kecuali ada tugas sekolah dan atas perintah guru.	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, wali kelas, kesiswaan
8	Tidak ikut upacara hari senin, baca surat yasin, kultum, gotong royong, peringatan hari-hari bersejarah lainnya	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, piket, wali kelas, kesiswaan
9	Tidak melaksanakan sholat dzukur dan sholat ashar berjamaah kecuali berhalangan bagi wanita	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan	Gmp, piket wali kelas, kesiswaan
10	Merokok atau membawa rokok di	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan	Gmp, piket wali kelas, kesiswaan

	sekolah	- Sangsi	
11	Pulang sebelum waktunya atau sebelum pelajaran selesai	- Teguran lisan dan tertulis, pembinaan - Sangsi	Gmp, piket wali kelas, kesiswaan

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seberida

Sangsi Pelanggaran kategori 2

Sangsi diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran atau kesalahan siswa:

- a) Membawa pupuk kandang 50 kg
- b) Membawa Bunga dan tempatnya 2 buah ukuran besar
- c) Membawa satu sak
- d) Membawa kertas 1 rem
- e) Membawa perlengkapan kelas 2 macam (sapu, kemoceng, cangkul dll)
- f) Membawa ember besar 1 buah
- g) Membersihkan mushola dan kamar mandi
- h) Dikenai skors untuk tidak datang ke sekolah (diketahui orang tua, guru, wali kelas, kesiswaan)

Tabel 6
Tata Tertib dan Pelaksananya Kategori 3

No	Keterangan	Kebijakan/Proses	Petugas
1	Teribat penggunaan, N NAPZA, obat terlarang/ sejenisnya, baik pemakai ataupun pengedar dengan bukti yang dapat dipertanggung jawabkan	Teguran tertulis, di proses, dan dapat dikembalikan pada orang tua murid	Gmp, BP, wali kelas, kesiswaan orang tua, murid, kepsek
2	Melakukan tindakan susila (berciuman, hamil, menghamili,	Teguran tertulis, di proses, dan dapat dikembalikan pada orang tua murid	Gmp, BP, wali kelas, kesiswaan orang tua,

	pemeriksaan) dengan bukti/ saksi yang dapat dipertanggungjawabkan		murid, kepek
3	Melakukan kekerasan/ memukul terhadap kepek, guru dan pegawai sekolah dengan bukti/ sanksi	Teguran tertulis, di proses, dan dapat dikembalikan pada orang tua murid	Gmp, BP, wali kelas, kesiswaanm orang tua, murid, kepek
4	Melakukan tindakan kriminalitas (pencurian / perampasan skala besar, perampokkan) dengan bukti / sanksi.	Teguran tertulis, di proses, dan dapat dikembalikan pada orang tua murid	Gmp, BP, wali kelas, kesiswaanm orang tua, murid, kepek

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seberida

Catatan:

Apabila siswa melakukan pelanggaran kategori 3 tersebut diatas, Maka sekolah berhak untuk mengambil kebijakan dengan memanggil orang tua/wali, dan dapat mengembalikan peserta didik kepada orang tau murid, setelah melihat adanya bukti dan sanksi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian isi tata tertib yang berlaku di SMAN 1 seberida, jika ada kesalahan / kekuarangan akan di perbaiki dikemudian hari

1. Administrasi Kurikulum

- a) Penyusunan program pembelajaran
- b) Pengaturan pelaksanaan evaluasi
- c) Pembuatan soal-soal Ulangan Harian dan Mid semester
- d) Pembuatan analisis soal Ulangan dan Mid Semester

2. Administrasi Kesiswaan.

- a) Merekap Kehadiran Siswa
- b) Pendisiplinan siswa
- c) Ikut serta pada kegiatan razia HP kamera, kuku, baju bagi siswa-siswi
- d) Mendata siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

- e) Menghitung uang zakat
- f) Membantu menyelesaikan kesiswaan mengenai buku-buku siswa-siswi SMA N 1 Seberida.

3. Struktur Sekolah

- 1. Kepala Sekolah : Drs. Aristo, M.Pd
- 2. Waka Kepala (Kurikulum) : Elvitri Novriza Putri, S.Si
- 3. Wakil Kepala Kesiswaan : Agus purwikanto, S.Pd
- 4. Wakil Kepala Bidang Sarana: Minar Situmorang, S.Pd
- 5. Ka Tata Usaha : Tarmidi
: Juandi, S.E
: Susi Andriani
: Gilang A. Winangung, S. Kom
- Staf Tata Usaha : Juandi, S.E
: Susi Andriani
: Gilang A. Winangung, S. Kom
- 6. Humas : Drs. Syafrizal
- 7. Kepala Pustaka : Dra. rosnida
- 8. Kepala Lab Biologi : Minar Situmorang, S.Pd
- 9. Kepala Lab Fisika : Indarta S.Pd

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Menyanyikan lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni kelas X IPS A di SMA N 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 November 2019 dengan guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung menjelaskan seni budaya di kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun ajaran 2019/2020 pada materi menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni berjalan dengan baik.

Hanya saja terdapat beberapa kendala yang terjadi selama proses belajar mengajar sedang berlangsung, akan tetapi tidak mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran seni budaya khususnya seni musik ini, guru menjelaskan materi sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan. Sub pembelajaran dari seni musik di kelas X ini yaitu mempelajari materi Menyanyikan Lagu Daerah dalam Kolaborasi Seni, yang didalam silabus terdapat kompetensi dasar 3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional indikator : 3.3.1 Menjelaskan pertunjukan musik tradisional Indonesia dan 3.3.2 Menjelaskan pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian dan kompetensi dasar: 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional indikator: 4.3 Membuat pertunjukan musik tradisional. Model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan pendekatan Pendekatan saintifik dengan alokasi waktu yaitu 2 x 45 menit dan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok dan latihan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan seperti: 1) Kegiatan persiapan yaitu membuka pembelajaran, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajar. 2) Kegiatan pelaksanaan (kegiatan inti) yaitu menyampaikan dan menjelaskan materi dan 3) kegiatan penutup (penilaian). Dalam proses penilaian, pelajaran seni budaya memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Ketika sebelum dilakukannya proses pelaksanaan pembelajaran. Agnes Arianti Winangung selaku guru seni budaya harus mengetahui dan menyusun beberapa perangkat pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan melaksanakannya sebagaimana yang telah dibuat dengan tujuan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Perangkat pembelajaran itu meliputi: 1) Silabus, 2) RPP, 3) Program Tahunan, 4) Program Semester, 5) KKM.

Selain obseravasi, penulis juga melakukan wawancara kepada Agnes Ariyanti Winangung mengenai persiapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran seni musik

(menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni).

“Sebelum memulai proses pembelajaran seni musik dengan Materi menyanyikan lagu daerah ini, terlebih dahulu saya membuat rancangan perangkat pembelajaran yang berguna untuk acuan dalam mempermudah saya untuk melakukan proses belajar mengajar. Persiapan yang saya lakukan adalah menentukan silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun program tahunan dan program semester, menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tahun ajaran baru” (20 November 2019)

4.2.1.1 Kurikulum

Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, inovatif, kreatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sarana belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat dari guru seni budaya SMAN 1 Seberida tanggal 20 November 2019 bahwasanya kurikulum yang dipakai di SMAN 1 Seberida adalah kurikulum 2013

Dari hasil wawancara bersama guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung menjelaskan:

“kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Seberida ini adalah kurikulum 2013 yang mana tujuannya dari kurikulum 2013 ini melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan yang beriman, aktif, kreatif, dan inovatif, produktif yang nantinya mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat”.

Menurut Rusman (2015:111) kurikulum dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seseorang siswa dari awal sampai akhir program sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh ijazah. Kurikulum terdiri dari dua hal pokok yaitu : (1) adanya mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dan (2) tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh ijazah.

4.2.1.2 Silabus

Menurut Rusman (2015:76) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

Menurut Kosasih (2014:144) silabus yakni pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran yang fungsinya sebagai acuan pengembangan RPP di dalamnya memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berdasarkan data dan informasi dilapangan pada tanggal 20 November 2019 silabus yang digunakan oleh guru seni budaya di SMAN 1 Seberida merupakan silabus yang berdasarkan silabus SMA Sederajat sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung menjelaskan:

“silabus yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya pada kelas X ini adalah silabus SMA sederajat. Yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan materi pokoknya sama diseluruh SMA sederajat. Silabus ini saya gunakan sebagai acuan dalam menentukan materi pembelajaran seni budaya dan juga dalam pembuatan RPP”.

Untuk lebih jelasnya, silabus yang digunakan oleh guru seni budaya SMAN 1 Seberida penulis paparkan pada lampiran 1.

SILABUS KELAS X

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan

lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
<p>3.1 Memahami jenis dan jenis musik tradisional.</p> <p>4.1 Memainkan alat musik tradisional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam alat musik tradisional indonesia berdasarkan sumber bunyinya. •Ragam alat musik tradisional indonesia berdasarkan cara Memainkanya. •Fungsi alat musik dalam karya musik tradisional •Teknik memainkan alal musik tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ragam alat musik tradisional secara langsung atau media Audio/audiovisual • Mengidentifikasi fungsi alat musik pada beberapa Contoh karya musik tradisional • Menyajikan simpulan hasil Pengamatan tentang jenis dan fungsi alat musik pada karya musik tradisional.
<p>3.2 Menganalisis Musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pendukungnya.</p> <p>4.2 Mempresentasikan sikan hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya. • Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan cara memainkannya • Fungsi alat musik dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ragam alat musik dalam pertunjukan • musiktradisional • secara langsung secara melalui media audio/audiovisual • Mengidentifikasi fungsi alat musik pada beberapa

<p>analisis musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya</p>	<p>karya musik tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik memainkan alat musik tradisional 	<p>contoh karya musik tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan simpulan hasil pengamatan tentang jenis dan fungsi alat musik pada karya musik tradisional • Berlatih teknik Memainkan salah Satu alat musik tradonal i • Memainkan alat musik tradision
<p>3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional. 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Musik tradisional dalam seni ritual di masyarakat • musik tradisional • dalam seni hiburan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis alat musik Tradisional dalam Seni iritual dimasyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual • Mengidentifikasi jenis alat tmusik • tradisional dalam senihi buran dimasyarakat berdasarkan pengamatan Langsung atau Melalui media audio/audiovisual • Mempresentasikan perbedaan musik dalam seni ritual dan seni hiburan
<p>3.4 Memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional. 4.4. Membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan musik tradisional Indonesia. • Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. • Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi Konsep dalam pertunjukan musik tradisional • Bentuk pertunjukan musik tradisional • Jenis pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji langsung atau melalui media audiovisual • Mengkaji jenis pertunjukan musik tradisional secara langsung atau melalui media audio visual • Mendeskripsikan hasil analisis Pertunjukan musik Tradisional berdasarkan konsep, bentuk dan jenis musik

	<ul style="list-style-type: none"> • musik tradisional • Deskripsi pertunjukan musik tradisional 	
--	--	--

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Menurut Rusman (2015:77) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana Kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi Dasar (KD). Rencana pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan Kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas:

1. Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan.
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai.
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi Pembelajaran
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber belajar

12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, penutup, dan

13. Penilaian hasil belajar

Berdasarkan data dan informasi yang penulis dapatkam pada tanggal 20 November 2019 adalah bahwa RPP seni musik yang guru buat bersangkutan dengan kompetensi inti dan kompetensi Dasar dari silabus yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan RPP yang telah dibuat guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung pada kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 pada lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 SEBERIDA
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi seni
Alokasi Waktu : 6 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,

bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional (Menyanyikan lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni)	3.3.1 Menjelaskan pertunjukan musik tradisional Indonesia dan 3.3.2 Menjelaskan pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian
4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional	4.3.1 Membuat pertunjukan music tradisional

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.
- Menjelaskan pertunjukan musik yang mengiringi tarian
- Memahami dan mengapresiasi menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.
- Berkreasi dalam pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni
- Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.

D. Materi Pembelajaran

- Pertunjukan musik tradisional Indonesia
- Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific Learning*
 Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
 Metode : latihan, tanya jawab dan diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

- Media LCD projector
- Laptop,
- Bahan tayang

G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan

tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan 	
Pemberian Acuan	
<ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <hr/> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p>
	<p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni Pemberian contoh-contoh materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni. untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku</p>

	<p>penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni oleh guru</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p>
	<p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan</p>

	<p>yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>
	<p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p>

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>
	<p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan</p> <p>dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang haya</p>
<p>Data processing</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

(pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>
Verification (pembuktian)	<p>berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>
	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh</p>

	peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang</p>
	<p>mengiringi tarian. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p>
	<p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yan</i></p>
	<i>g mengiringi tarian.</i>

	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p>
	<p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang baru dilakukan. 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.
-
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
 - Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi

<p><i>seni</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Stimulation</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p>
<p>(stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. ● Pemberian contoh-contoh materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia . untuk dapat
	<p>dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pertunjukan musik tradisional Indonesia</p> <p>→ Menulis</p>

	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait mempresentasikan pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis</p>
	<p>besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian</i></p>
	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan</p>
<p>masalah)</p>	<p>akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p>
	<p>Mengamati dengan seksama materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang</p>
	<p>mengiringi teater. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>
	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>

	→ Mendiskusikan
	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi mempresentasikan pertunjukan musik tradisional dalam kolaborasi seni
	→ Mengumpulkan informasi
	Mencatat semua informasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. sesuai dengan pemahamannya.
	→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Mempersentasikan pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i>
	dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

	<p>peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>
	<p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p>
	<p><i>Pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>
	<p>→ Mengolah informasi dari materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarien</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-</p>
	<p>data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>
	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras,</p>

	<p>kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p>
	<p><i>Pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>
	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir</p>
	<p>sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.</i></p> <hr/> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>
	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian, yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p>
	<p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi</p>
	<p>tarian yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian, yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater, berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater, yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. 	

<ul style="list-style-type: none"> Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
<p>4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh

ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater
	dengan cara :
	→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
	→ Mengamati
	<ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni ● Pemberian contoh-contoh materi Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca.

	<p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Menulis</p>
	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Berkreasi musik tradisional</p>
	<p>menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p>
	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai</p>
	<p>materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>
	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.</i></p>

	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk</p>
	<p>membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>
	<p>→ Mengamati obyek/kejadian</p>
	<p>Mengamati dengan seksama materi Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang</p>
	<p>disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>
	<p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang sedang dipelajari.</p>
	<p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang dipelajari.</p>
	<p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p>

	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan
	materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama</p>
	<p>membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater sesuai dengan pemahamannya</p>
	<p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan</p>
	<p>metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-</p>
	<p>pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan</p>

	<p>memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>
	<p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni dan ditanggapi oleh kelompok yang</p>

	<p>mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>
	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p>
	<p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music</p> <p>menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	

Kegiatan Penutup (15 Menit)

<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <p>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>
<p>Aperpepsi</p> <p>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p>

<p>Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</p> <p>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<p>Motivasi</p>	
<p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>	
<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p>	
<p>Mengajukan pertanyaan</p>	
<p>Pemberian Acuan</p> <p>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>Pembagian kelompok belajar</p>	
<p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i> dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>
	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p>

	<p>Mengamati</p> <p>→</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni • Pemberian contoh-contoh materi Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Berkreasi musik tradisional</p>
	<p>menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional menyanyikan lag</i></p>
	<p><i>u daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.</i>
	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk
	membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Berkreasi musik tradisional menyanyikan lagu daerah
	dalam kolaborasi seni yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang sedang dipelajari. → Aktivitas

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p>
	<p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p>
	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p>
	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater sesuai dengan pemahamannya</p>
	<p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan</p>
	<p>diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</p>
	<p>yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Berkreasi musik tradisional</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>untuk pertunjukan musik/tari/teater</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori</p>

	<p>pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis,</p>
	<p>mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p>

	<p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>
	<p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru</p>
	<p>dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Berkreasi</p>
	<p>musik tradisional untuk pertunjukan music menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan music yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point</p>	

<p>penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang baru dilakukan.</p>
<p>Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang baru diselesaikan.</p>
<p>Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</p> <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>
<p>5. Pertemuan Ke-5 (2 x 45 Menit)</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran

yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <hr/> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p>
	<p>→ Mengamati</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater • Pemberian contoh-contoh materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

	<p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</p> <p>→ Menulis</p>
	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</p>
	<p>→ Mendengar Pemberian materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p>
	<p><i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p>
	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p>

	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk</p>
	<p>hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari.</p>
	<p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p>

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada

	<p>buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p>
	<p>→ Mengolah informasi dari materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun</p>
	<p>hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya</p>
	<p>dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan</p>
	<p>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p>

	<p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>
	<p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran</p>
	<p>yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p>
	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang</p>
	<p>telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	

<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format

penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut Contoh format penilaian :

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 80,1 – 100 : Sangat baik
 - 70,1-80 : Baik
 - 60,1 -70 : Cukup
 - 0 – 60 : kurang

Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

-Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 80,1 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 70,1 – 80 = Baik (B)
 - 60,1 – 70 = Cukup (C)
 - 00,00 – 60 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

-

2. Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda
- Tertulis Uraian

Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana

- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan
- Membaca mengenai pengertian nilai mutlak, ekspresi ekspresi, penyelesaian, dan masalah nyata yang terkait dengan persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak.

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.

- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio

Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

.....,November 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

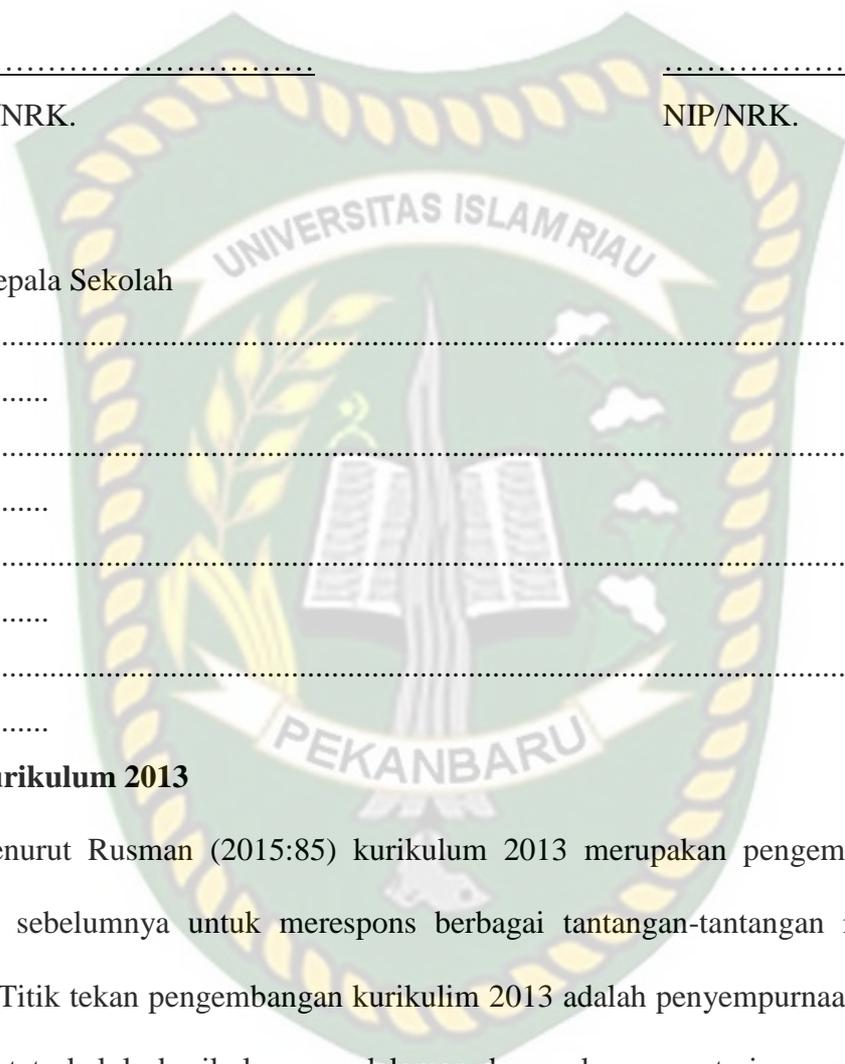
Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4.2.1.4 Kurikulum 2013

Menurut Rusman (2015:85) kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eskternal. Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuain antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,



sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat dari guru seni budaya SMAN 1 Seberida tanggal 20 November 2019 bahwasanya kurikulum yang dipakai di SMAN 1 Seberida adalah kurikulum 2013.

Dari hasil penelitian penulis tentang kurikulum 2013 pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari.

4.2.1.5 Program Tahunan

Menurut PERMENDIKBUD Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran dan juga kalender akademik, saat itu seorang guru akan menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes)

Program Tahunan (Prota) merupakan rencana penerapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti, kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum. Prota berdasarkan kurikulum 2013 merupakan program umum pembelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru.

Berdasarkan hasil informasi dari wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 November 2019 bahwasanya pada awal semester guru diwajibkan untuk menyusun program tahunan yang berguna untuk mempermudah guru dalam menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran selama satu semester.

Hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung mengatakan:

“pada awal semester saya merancang program tahunan sesuai dengan silabus, program tahunan ini berguna untuk mempermudah guru dalam menentukan alokasi

waktu pembelajaran dalam satu tahun dan juga menjadi acuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diprogramkan”. (wawancara Penulis, 20 November 2019).

Untuk lebih lebih jelasnya program tahunan yang dibuat oleh guru seni budaya SMA N 1 Seberida, penulis paparkan pada lampiran 3

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA N/S
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas /Semester : X /Ganjil-Genap

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
Seni Musik		
1.	3.1 Memahami jenis dan fungsi alat musik Tradisional 4.1 mempraktekan alat musik Tradisional	2 JP
2	3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya 4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya	3 JP
3	3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional	4 JP
4	3.4 Memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional 4.4 Membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional	4 JP

4.2.1.6 Program Semester

Menurut Miska (2015:80) Program Semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan yang diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan. Promes berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 20 November 2019 kepada guru seni budaya kelas X IPS A menjelaskan bahwa setelah membuat Program tahunan, kemudian guru merancang program semester yang berguna untuk mempermudah guru dalam menentukan pada kegiatan pembelajaran dalam satu semester.

Agnes Ariyanti Winangung selaku guru seni budaya di SMA N 1 Seberida mengatakan bahwa:

“program semester yang dibuat sudah berdasarkan kurikulum 2013 dan silabus yang telah ditetaokan. Program semester yang saya buat berguna untuk membantu saya dalam menentukan pada kegiatan pembelajaran dalam 1 semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan”.

4.2.1.7 Kriteria Ketuntasan Minimum

Ketuntasan Minimum (KKM) menurut Miska (2015:84) merupakan sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui ketercapaiannya. Berdasarkan KKM yang ditetapkan. Pendidik harus memberikan respon yang tepat terhadap pencapaian kompetensi dasar dalam bentuk pemberian ramedial atau pengayaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung pada tanggal 20 November 2019 guru seni

budaya menjelaskan:

“pada pelajaran seni budaya ini telah ditentukan beberapa nilai atau kriteria yang harus dicapai oleh siswa-siswi. KKM ini berguna untuk saya dalam menentukan tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dipelajari. KKM ini juga berguna untuk menentukan kelulusan siswa-siswi”. (wawancara penulis, 20 November 2019)

Berikut adalah dokumentasi yang penulis lakukan pada saat melakukan wawancara bersama guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung.



Gambar 1 :
penulis melakukan wawancara bersama guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung (Dokumentasi Yandika Destari R 2019)

Dalam Proses Pembelajaran menyampaikan materi merupakan pokok dari sebuah proses pembelajaran. Menyampaikan materi merupakan salah satu cara guru dalam memberikan pengetahuan dari materi yang akan diajarkan di kelas. Dalam pembelajaran seni budaya yaitu pada musik, guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung menyampaikan materi yang sesuai dengan silabus yaitu menjelaskan tentang seni musik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang penulis lakukan di SMA N 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 20 November 2019, guru seni budaya Agnes Ariyanti winangung menjelaskan bahwa materi pembelajaran seni musik di semester ganjil ini menggunakan kompetensi dasar yaitu 3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional indikator : 3.3.1 Menjelaskan

pertunjukan musik tradisional Indonesia dan 3.3.2 Menjelaskan pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian dan kompetensi dasar: 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional indikator: 4.3.1 Membuat pertunjukan music tradisional

Materi seni musik di semester ganjil ini hanya dilakukan 6 kali pertemuan setiap pertemuannya memiliki materi yang berbeda-beda, mulai dari menyampaikan materi tentang cara menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni sampai kepenilaian atau evaluasi siswa yang akan penulis paparkan satu persatu.

A. Deskripsi Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Kegiatan pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 dikelas X IPS A SMAN 1 Seberida dengan jumlah siswa yaitu 34 orang siswa dan siswi. Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama guru menjelaskan tujuan belajar dan juga menjelaskan tentang materi pertunjukan musik tradisional yaitu dengan membaca buku paket, infokus, laptop, speaker. Pada pertemuan pertama kegiatan inti pada proses belajar mengajar memusatkan pada mengamati, membaca, mendengar, menyimak, dan menanya.

Proses belajar mengajar ini dilakukan sesuai dengan RPP yaitu.

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelasnya dan membaca do'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan salam dan dilanjutkan menanyakan kabar siswa dan men dan mengabsensi siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa guru memotivasi agar kegiatan belajar mengajar siswa bisa lebih serius supaya tercipta lingkungan yang positif kemudian siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

- c. Kemudian guru meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku paket untuk mengikuti pelajaran dengan menyenangkan.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

Kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk menciptakan suasana awal proses belajar mengajar yang lebih bersemangat dan efektif selain itu juga bisa menunjang peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Ketika memulai proses belajar mengajar guru menyapa peserta didik dengan penuh semangat dan ceria yaitu dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta didik mengenai mata pelajaran yang akan diajarkan. Dalam kegiatan ini guru harus menjelaskan supaya peserta didik memahami mata pelajaran tersebut. Maka dari itu kegiatan pendahuluan ini akan memberikan sebuah apresiasi untuk peserta didik yang aktif dikelas sebagai pengantar untuk memulai suatu pelajaran yang menyenangkan. Dengan menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Setelah melakukan pendahuluan guru memasuki kegiatan inti pembelajaran seni budaya pertunjukan musik tradisional (Menyanyikan Lagu daerah dalam kolaborasi seni). Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran pertemuan pertama yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengomunikasi

a. Mengamati

Guru memberikan kepada siswa untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait tentang materi pertunjukan musik tradisional menggunakan buku paket seni budaya.

b. Menanya.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pertunjukan musik tradisional.

c. Mengeksplorasi

1. Peserta didik membaca buku dan sumber-sumber lainya untuk menemukan jawaban pertanyaan dan mendiskusikan bersama kelompok belajarnya.
2. Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh melalui membaca dan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

d. Mengkomunikasikan.

Peserta didik setiap kelompok mempresentasikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan terakait tentang menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Setelah melakukan kegiatan inti, guru menutup pelajaran dengan kegiatan penutup sebagai berikut.

- a. Guru memfasilitasi peserta didik dengan membuat kesimpulan tentang pertunjukan musik tradisional.
- b. Peserta didik mencatat informasi tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- c. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pertemuan berikutnya, yaitu tentang menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.
- d. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pertemuan ini proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada RPP, pada sumber belajar guru hanya menggunakan buku paket seni budaya. Dalam proses belajar mengajar memahami tentang materi pertunjukan musik tradisional.

Kegunaanya yaitu sebelum memasuki materi praktek setidaknya siswa sudah memahami tentang pertunjukan musik tradisional.

Berdasarkan observasi guru seni budaya memberikan umpan balik kepada siswa supaya siswa lebih aktif dalam belajar mengajar karena sesuai dengan metode yang diterapkan yaitu metode saintifik yaitu metode berkarater kurikulum 2013. Pada metode ini siswa yang lebih aktif dibandingkan gurunya. Pada kegiatan ini proses belajar mengajar dilakukan dengan alokasi waktu 2x45 menit, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan serius.

B. Deskripsi Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019. Dalam pertemuan kedua ini materi yang diajarkan oleh guru adalah cara menyanyikan lagu daerah yang sesuai dengan tarian yang akan ditampilkan. Pada pertemuan kedua ini guru juga membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok yang nantinya peserta didik belajar menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni dengan cara bernyanyi, menari, dan menggunakan songket atau kain yang di jadikan sebagai lambang seni rupa. Dalam pertemuan ini guru menggunakan metode ceramah dan latihan dimana guru mencontoh sebuah tarian yang diiringin dengan lagu daerah salah satunya lagu lancang kuning. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menciptakan sebuah tarian sesuai dengan lagu yang akan dinyanyikan serta menggunakan kain sebagai seni rupa yang sesuai dengan lagu dan tarian yang akan ditampilkan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan secara langsung terhadap guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung dalam pertemuan kedua ini pada tanggal 27 November 2019 menjelaskan:

“pada pertemuan kedua ini, saya menyampaikan materi kepada siswa-siswi yang memberikan contoh sebuah tarian yang diiringin dengan lagu daerah salah satunya lagu lancang kuning di depan kelas, yang nantinya siswa-siswi dapat mempraktekan kedepan kelas. saya meminta kepada siswa untuk membentuk sebuah kelompok dan setiap kelompoknya dapat menciptakan sebuah tarian sesuai dengan lagu yang akan dinyanyikan serta menggunakan kain sebagai seni rupa yang sesuai dengan lagu dan tarian yang akan ditampilkan”.

Penulis memaparkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru pada pertemuan kedua, dibawah ini:

Petemuan Kedua

1. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c. Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku siswa untuk mengikuti pelajaran dengan menyenangkan mengulas kembali pelajaran pertemuan pertama.
- d. Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari dan apa saja yang menjadi target belajar yaitu menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.
- e. Guru menjelaskan kepada peserta didik dan membagi kelompok agar siswa lebih terbiasa untuk bertanggung jawab.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. mengamati
 1. Guru mencontoh kan cara menyanyi sambil menari, seperti menyanyikan lagu daerah contohnya seperti lagu lancang kuning dengan cara menari yang sesuai dengan lagu tersebut.
 2. Guru dan menjelaskan sedikit tentang cara menyanyi sambil menari sesuai dengan lagu yang akan dibawakan.

b. Menanya.

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi tentang pertunjukan musik tradisional.
2. Guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang apa yang mereka amati

c. Mencoba

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mempraktekan kedepan kelas. Untuk mencoba menyanyi sambil menari.

d. Mengkomunikasikan

1. Guru memberikan peserta didik tugas dalam menentukan tema atau konsep nyanyian dan tarian yang nantinya peserta didik akan mengembangkan kreativitas mereka dan merangkainya menjadi sebuah nyanyian dan tarian secara berkelompok.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dari kelompok masing-masing

3. Kegiatan penutup:

1. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik berupa cerita dan kata motivasi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan pada hari itu.
3. Guru menambahkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peserta didik
4. Guru menyampaikan bahwasanya minggu depan (pada pertemuan ketiga) akan diadakan latihan setiap kelompok.
5. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan menutup salam

C. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada tanggal 4 Desember 2019. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwasanya materi yang diajarkan oleh guru pada pertemuan ketiga ini adalah untuk pertama kalinya peserta didik melakukan praktek dan latihan bernyanyi dan menari lagu daerah yang akan dipraktikkan oleh masing-masing kelompok. Adapun lagu lagu yang dibawakan oleh setiap kelompok siswa yaitu : kelompok 1 membawakan lagu Kampung nan dimato, kelompok 2 Gundul gundu pacul, kelompok 3 Lancang kuning, kelompok 4 Es lilin, 5 Ampar ampar pisang kelompok 4 Bungo jeumpa. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan eksplor gerakan tarian kreasi yang sesuai dengan lagu yang akan dinyanyikan. Selain itu juga peserta didik juga boleh membawakan lagu daerah dengan bebas dan menciptakan tarian sesuai dengan lagu yang akan dinyanyikan. Pada pertemuan ini peserta didik melakukan praktek di ruang kelas. Metode yang digunakan pada saat itu adalah metode ceramah dan latihan. Media yang digunakan adalah laptop.

Dari hasil pengamatan yang didapat guru seni budaya membagi peserta didik kedalam 6 kelompok. Dari masing-masing kelompok mereka sudah menentukan lagu dan tarian yang akan mereka tampilkan yaitu kelompok satu membawakan lagu daerah Sumatra Barat, kelompok dua membawakan lagu daerah Jawa tengah, kelompok tiga membawakan lagu daerah Riau, kelompok empat daerah Jawa barat, kelompok lima Kalimantan barat, dan kelompok enam Aceh.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung menjelaskan:

“pada pertemuan ketiga ini siswa-siswi sudah memasuki latihan praktek, kali ini praktek yang dilakukan adalah diruang kelas mereka saja, karena di sekolah ini belum ada tempat khusus untuk kegiatan kesenian. Siswa-siswi diberikan kesempatan untuk menampilkan sebuah lagu dan tarian

yang telah mereka ciptakan sesuai kelompok mereka masing-masing”.
(wawancara penulis, 4 Desember 2019)

Langkah langkah pertemuan ketiga yaitu

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru masuk kedalam ruang kelas sambil mengondisi peserta didik.
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk belajar
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdoa
- d. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyusun bangku dengan bentuk huruf U agar ruang kelas lebih leluasa untuk melakukan latihan
- e. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari itu, yaitu latihan dan melakukan praktek seni musik menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Mengamati
Peserta didik memperhatikan guru mempraktikan gerak tarian dengan menggunakan hitungan.
- b. Mencoba
 1. Peserta didik mencoba berlatih menari sesuai dengan lagu daerah yang dinyanyikan.
 2. Peserta didik mempraktekan menyanyikan lagu daerah dengan di iringi sebuah tarian kreasi sesuai lagu yang dinyanyikan



Gambar 2.

Peserta Didik Melakukan latihan Minggu Pertama (Dokumentasi Yandika Destari R 2019)

Pada kegiatan peserta didik mencoba mempraktikkan materi yang telah di pelajari secara teoritis kedalam bentuk psikomotorik. Dalam kegiatan ini peserta didik melatih diri bersama kelompok dan dibimbing secara langsung oleh guru untuk dapat mempraktekan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yaitu menyanyikan lagu daerah sesuai dengan lagu yang dinyanyikan. Pada dasarnya mencoba dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan saintifik yang dianut kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif.

Berdasarkan observasi pada pertemuan ketiga ini peserta didik mencoba mempraktikkan menyanyikan lagu daerah yang diiringi dengan tarian. Setelah guru memberi contoh menyanyikan lagu daerah sambil menari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan melatih menyanyikan lagu daerah dengan membuat kreasi tarian sesuai lagu yang akan dinyanyikan dengan kelompok yang telah dibagikan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan pencapaian kompetensi untuk pertemuan ketiga.

- b. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu mempraktekan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni.
- c. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih

D. Deskripsi Pertemuan Keempat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Pertemuan keempat ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2019 setelah selesai UAS dikarenakan waktu yang digunakan dalam proses latihan tidak mencukupi sehingga dilakukan sore hari setelah selesai ujian. Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa pada pertemuan keempat ini peserta didik melakukan proses latihan dan melanjutkan untuk menambah gerakan tarian yang sesuai dengan lagu yang mereka nyanyikan. Guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung memberikan masukan (kritik dan saran) kepada peserta didik yang berhubungan dengan lagu dan tarian yang peserta didik buat secara berkelompok tersebut. Dalam pertemuan ini guru kembali menggunakan metode ceramah dan latihan. Melihat hasil observasi penulis lakukan bahwasanya pada pertemuan ini guru seni budaya tidak melakukan langkah-langkah kegiatan sebagaimana biasanya. Pada pertemuan ini langsung saja melakukan proses belajar mengajar dan latihan.

Hasil wawancara peneliti bersama guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung pada tanggal 11 Desember 2019 guru seni budaya menjelaskan:

“Pada pertemuan keempat ini yang dilakukan oleh siswa-siswi adalah melanjutkan proses latihan minggu kemarin. Semua kelompok lagu dan tarian yang mereka bawaan belum selesai, jadi proses berkreaitivitas mereka lanjutkan di minggu ini di sore hari setelah selesai ujian”. (wawancara penulis, 11 Desember 2019)

E. Deskripsi Pertemuan Kelima Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Pertemuan kelima ini dilakukan pada tanggal 16 Desember 2019. Pada pertemuan ini merupakan minggu terakhir dalam melakukan latihan. Pada minggu sebelumnya peserta didik diwajibkan untuk latihan di luar jam luar sekolah agar lagu dan tarian sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masing-masing kelompok melakukan latihan terakhir dan menampilkan hasil kreativitas mereka kepada guru. Agnes Ariyanti Winangung tidak lupa mengarahkan tentang kostum dan kain yang digunakan untuk lambang seni rupa yang akan digunakan peserta didik dalam menampilkan hasil karya mereka pada pertemuan berikutnya.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Agnes Ariyanti Winangung Pada tanggal 16 Desember 2019 menjelaskan:

“Pertemuan ini adalah pertemuan terakhir anak-anak melakukan latihan di jam pelajaran seni budaya. Saya memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk memperlihatkan hasil tarian mereka pada masing-masing kelompok. Tidak lupa juga saya memberikan arahan dalam penggunaan pakaian dan kain baik berupa songket atau lainnya yang mempunyai unsur seni rupa untuk pengambilan nilai nanti. Saya memberi tahu kostum dan kain yang digunakan bebas sesuai konsep lagu dan tarian mereka”.



Gambar 3. Peserta Didik Melakukan Latihan Minggu Terakhir (Dokumentasi Yandika Destari R 2019)

F. Deskripsi Pertemuan Keenam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Pertemuan keenam ini dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019. Pada pertemuan terakhir ini merupakan penampilan dari hasil karya masing-masing kelompok yang telah mereka pelajari selama beberapa minggu terakhir. Pada pertemuan ini guru seni budaya menjelaskan bahwa pengambilan nilai evaluasi ini dilakukan pada semua kelas dan setiap kelompok diberikan durasi hanya dalam 2-3 menit.

Hasil wawancara bersama guru seni budaya Agnes Ariyanti Winangung Pada tanggal 18 Desember 2019 menjelaskan bahwa:

“ini adalah pertemuan terakhir. Dalam pertemuan terakhir ini saya mengambil nilai evaluasinya menggabungkan semua siswa kelas X IPS yang saya ajarkan, hal ini bertujuan agar semua siswa melihat hasil karya dari masing-masing kelompok bahkan masing-masing kelas. Pengambilan nilai ini dilakukan diruang kelas yang tidak digunakan sebagai tempat ujian”.



Gambar 4. Peserta didik melakukan ujian Praktek Akhir (Dokumentasi Yandika Destari R 2019)

4.2.1.8 Metode

Menurut Rohman dan Amri (2013:32) metode merupakan satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Fahtoni (2011:157) metode pembelajaran sebagai alternatif upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran..

“Metode yang digunakan dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni yaitu dengan metode saintifik diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar dan dapat membuat siswa lebih aktif serta membuat suasana kelas lebih menyenangkan” (wawancara tanggal 20 November 2019 di SMAN 1 Seberida)

Selain itu juga dari penggunaan metode saintifik ini yaitu didasarkan pada keunggulan dari pendekatan saintifik, tersebut yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa lebih tinggi dalam berfikir, bisa membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar mengajar secara sistematis atau tersusun, metode saintifik ini juga melatih siswa untuk menyampaikan pendapatnya serta ide-idenya terhadap kelompok belajarnya atau lingkungan sekitarnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode saintifik ini juga siswa akan lebih aktif karena pada saat proses belajar mengajar guru mengajar terdapat langkah-langkah pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaringan. Maka dari itu siswa cenderung akan lebih aktif karena mereka merangkum dan menyimpulkan suatu pokok permasalahan dan proses belajar mengajar bersama kelompok belajarnya. Metode ini bermanfaat untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pembentukan suatu karakter. Metode saintifik ini juga merupakan pendidikan yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi kecerdasan serta mengembangkan ide-ide cemerlang yang dimiliki oleh peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan begitu peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.

Berikut ini adalah penjelasan dari langkah-langkah metode pendekatan saintifik

A. Mengamati

Mengamati dalam metode ini adalah langkah awal yang guru jelaskan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (menyanyikan

lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida ini untuk pertemuan pertama guru memberikan kepada siswa untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait tentang materi pertunjukan seni musik tradisional menggunakan buku paket karena sesuai dengan 3.3 memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni)

B. Menanya

termasuk kedalam metode pendekatan saintifik dimana dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni pada kelas X IPS A SMA Negeri 1 Seberida dalam kategori ini siswa boleh bertanya kepada guru dan guru boleh bertanya kepada siswa. Dalam aspek menanya dapat melatih siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya serta rasa ingin tahu mereka tentang menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni. Namun, dalam aspek menanya ada beberapa peserta didik yang malu-malu untuk mengutarakan pertanyaannya kepada guru.

Pada 6 pertemuan ini guru memberi peluang kepada siswa untuk menanyakan apa saja yang mereka tidak tahu tentang pembelajaran menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni dan ada tanya jawab antara guru dan peserta didik sehingga pokok permasalahan dalam pembelajaran bisa diselesaikan dengan baik.

C. Mengeksplorasi

Mengeksplorasi atau mengumpulkan data dalam aspek ini ada dipertemuan pertama dan kedua, peserta didik setelah mendiskusikan hasil diskusi mereka tentang materi yang dipelajari kemudian peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya didepan kelas. Dalam aspek ini guru meminta kepada siswa untuk jujur dalam mengerjakannya. Karena didalam aspek ini peserta didik mulai mengembangkan ide-idenya bersama kelompoknya dan saling bertukar pendapat antara pendapat satu dengan pendapat lainnya yaitu mengenai musik pembelajaran menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni. Dalam aspek ini siswa diberi kebebasan untuk mengumpulkan data pokok

permasalahan dari berbagai sumber tetapi dalam mengerjakannya harus dengan bahasa mereka sendiri tidak boleh sama dengan bahasa buku atau sumber lainnya.

D. Mencoba

Mencoba dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) adalah guru mempraktekkan menyanyikan lagu daerah yang diiringi dengan tarian kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih atau mencoba berindividu atau bersama kelompok nya tentang menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni. Manfaat dalam mencoba ini adalah untuk memperkuat ingatan peserta didik dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran praktek menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni. Karena dengan adanya aspek mencoba siswa akan tahu dimana letak kesalahannya pada saat mereka melakukan kesalahan kemudian mereka akan bertanya kepada guru atau teman kelompoknya. Dengan adanya mencoba peserta didik akan lebih senang karena mereka dapat belajar sambil mengalaminya sendiri.

A. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan ini adalah aspek terakhir didalam metode saintifik karena dalam aspek ini menjelaskan bahwa pembelajaran teori guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan atau menunjukkan hasil kerja peserta didik didepan kelas bersama kelompok nya kemudian mereka menyimpulkan hasil dari diskusi mereka. Setelah itu guru mencoba meluruskan jawaban-jawaban dari peserta didik menampilkan hasil latihan menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni dihadapan guru dan teman-teman kelasnya.

4.2.2 Evaluasi Hasil dalam Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan lagu Daerah dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam konteks kurikulum 2013 dijelaskan menurut Abidin (2014:97) mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan dalam menentukan posisi

relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik. Sedangkan pada penilaian kompetensi pengetahuan, guru menilai peserta didik melalui tes tertulis, tes lisan, dan penguasaan. Sedangkan pada penilaian kompetensi keterampilan guru menilai peserta didik melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemostrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio.

Permendikbud No. 66 tahun 2013 dalam buku Abidin (2014:98) dinyatakan bahwa cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran, kompetensi muatan, kompetensi program, dan proses.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan bahwasanya pengambilan nilai evaluasi yang guru seni budaya lakukan yaitu pada pertemuan terakhir dalam materi seni musik tradisional (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni). Guru seni budaya menilai kreativitas peserta didik berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengambilan nilai dilakukan diruang kelas dan dilakukan pada seluruh kelas X IPS berdasarkan nomor undian yang telah dibuat. Dalam pengambilan nilai ini guru menilai dari tiga aspek: wiraga, wirasa dan wirama. Dari aspek wiraga guru seni budaya melihat kemampuan peserta didik melakukan penghapalan urutan gerak, keindahan memperagakan gerak, dan kelenturan dalam gerak, dari aspek wirama guru seni budaya melihat kemampuan peserta didik melihat dari hitungan gerak dengan tempo lagu yang dinyanyikan, dan kekompakan nyanyian dan gerak tari dalam kelompok. Dari aspek wirasa guru seni budaya menilai bagaimana kemampuan siswa menghayati suatu lagu dan tarian sesuai dengan suasana, peran, serta ekspresi dan maksud dari lagu dan tarian yang dibawakan. Adapun tentang lagu daerah siswa berusaha menghayati sesuai dengan isi cerita dari lagu yang dibawakannya.

Selain dari pengambilan nilai evaluasi di akhir pertemuan, guru seni budaya juga mengambil nilai proses yang diambil secara diam-diam pada saat pertemuan-pertemuan sebelumnya. Nilai proses ini cenderung kepada aspek afektif siswa. Dalam nilai proses ini guru seni budaya melihat bagaimana sikap seperti kedisiplinan peserta didik dan rasa tanggung jawab peserta didik serta kerja sama peserta didik di masing-masing kelompok ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Hasil wawancara peneliti lakukan dengan Agnes Winangung guru seni budaya kelas X IPS A menjelaskan:

“Cara saya dalam melakukan evaluasi (penilaian) dalam pembelajaran seni budaya ini tetap berdasarkan tiga aspek yang dinilai sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi ini nantinya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dan juga sejauh mana kemampuan saya dalam menyampaikan materi ataupun metode pembelajaran kepada siswa”. (wawancara 18 Desember 2019)

Untuk lebih jelasnya, peneliti memaparkan hasil evaluasi pelajaran seni budaya peserta didik kelas X IPS A SMAN 1 Seberida, dibawah ini

Tabel 7
Penilaian Afektif Pada Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida T.A 2019/2020

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	skor Sikap	Kode Niai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Abdurahman	75	80	70	75	300	75	B
2	Affrian Saputra	90	85	95	90	360	90	SB
3	Al wahyu	85	75	80	80	320	80	B
4	Aldian Dije	75	90	85	70	320	80	B
5	Arbi Febrianto	70	70	70	70	280	70	CB
6	Ayu setiawati	90	95	85	90	360	90	SB
7	Carolina Ramadhani	85	90	80	85	340	85	SB
8	Dede Sumiati	85	95	70	90	340	85	SB
9	Diva Anggraini	75	75	80	70	300	75	B
10	Exca Andika Saputra	90	90	90	90	360	90	SB
11	Ferdy Agung Prayuda	80	80	70	85	320	80	B

12	Friska Apriliana	85	90	70	95	340	85	SB
13	Handre Aldi	75	90	80	95	340	85	SB
14	Ichsan Yoga	90	90	80	80	340	85	SB
15	Irvan Casanova	70	80	75	75	300	75	B
16	Juniarti	80	75	90	95	340	85	SB
17	Khairani	90	90	75	85	340	85	SB
18	Liswanto	80	70	85	85	320	80	B
19	M.Dzikri Al Amin	80	90	75	75	320	80	B
20	Meliynda Trisnawati	85	95	95	85	360	90	SB
21	Nada Salsabila Isafitri	75	75	70	80	300	75	B
22	Nela Nirmala	90	95	85	90	360	90	SB
23	Nurhayati	75	85	90	90	340	85	SB
24	Putra Ali Pandi	80	80	90	90	340	85	SB
25	Rahmadiansyah	70	70	70	70	280	70	B
26	Rahmat Figo	90	95	85	90	360	90	SB
27	Risky Setya Anjani	85	80	85	90	340	85	SB
28	Rolana Monika Septiani	80	75	85	80	320	80	B
29	Santo Sitanggang	75	80	70	75	300	75	B
30	Serly Hamdani	90	90	95	85	360	90	SB
31	Taufik Furnama	80	75	85	80	320	80	B
32	Verawati	85	80	90	85	340	85	SB
33	Wela Musriani	75	85	80	80	320	80	B
34	Widra Wahyudi	90	90	95	85	360	90	SB

Sumber: *Olahan Data 2019*

Keterangan

Kode nilai / Predikat

80,1 - 100 : Sangat Baik (SB)

70,1 – 80 : Baik (B)

60,1 – 70 : Cukup Baik (CB)

0 – 60 : Kurang (K)

Aspek yang dinilai

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS : Disiplin

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian aspek afektif pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A dengan rentang nilai sangat baik (SB) berjumlah 19 siswa, rentang nilai baik (B) berjumlah 14 siswa, dan rentang nilai Cukup Baik (CB) berjumlah 1 orang siswa

Tabel 8
Penilaian wirasa Pada pembelajaran Seni budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Kelas X IPS SMAN 1 Seberida T.A 2019/2020

No	Nama	Unsur Yang Dinilai		Rata- Rata
		Penghayatan	Ekspresi	
1	Abdurahman	80	75	77,5
2	Affrian Saputra	70	75	72,5
3	Al wahyu	75	70	72,5
4	AldianDije	70	70	70
5	Arbi Febrianto	70	70	70
6	Ayu setiawati	75	70	72,5
7	Carolina Ramadhani	75	75	75
8	Dede Sumiati	70	75	72,5
9	Diva Anggraini	80	70	75
10	Exca Andika Saputra	75	70	72,5
11	Ferdy Agung Prayuda	75	75	75
12	Friska Apriliana	80	80	80
13	Handre Aldi	75	75	75
14	Ichsan Yoga	70	70	70
15	Irvan Casanova	75	80	77,5
16	Juniarti	70	80	75
17	Khairani	75	70	72,5
18	Liswanto	70	85	77.5
19	M.Dzikri Al Amin	70	70	70
20	Meliynda Trisnawati	70	80	75
21	Nada Salsabila Isafitri	80	75	77.5
22	Nela Nirmala	75	70	72,5
23	Nurhayati	80	80	80
24	Putra Ali Pandi	80	80	80
25	Rahmadiansyah	75	75	75
26	Rahmat Figo	80	70	75
27	Risky Setya Anjani	75	75	75

28	Rolana Monika Septiani	75	85	80
29	Santo Sitanggang	80	70	75
30	Serly Hamdani	70	70	70
31	Taufik Furnama	70	80	75
32	Verawati	70	70	70
33	Wela Musriani	75	70	70
34	Widra Wahyudi	80	75	77,5
	Jumlah	2535	2530	2530
	Rata-Rata	74,5	74,4	74,4

Sumber: Olahan Data 2019

Terlihat bahwa nilai rata-rata pada penilaian wirasa pada materi seni musik (Menyanyikan lagu Daerah Dalam kolaborasi seni) peserta didik kelas X IPS A tiap individunya 74.

Tabel 9
Penilaian Wiraga Pada Pembelajaran Musik (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi seni) Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida T.A 2019/2020

No	Nama	Unsur Yang Dinilai			Rata Rata
		Penghapalan Urutan Gerak	keindahan melakukan gerakan	Kelenturan Melakan gerakan	
1	Abdurahman	70	75	75	73,3
2	Affrian Saputra	85	80	80	81,6
3	Al wahyu	85	80	80	81,6
4	AldianDije	75	70	70	71,6
5	Arbi Febrianto	80	80	75	78,3
6	Ayu setiawati	85	80	80	81,6
7	Carolina Ramadhani	85	80	80	81,6
8	Dede Sumiati	80	80	75	78,3
9	Diva Anggraini	85	75	75	78,3
10	Exca Andika Saputra	80	75	75	76,6
11	Ferdy Agung Prayuda	75	75	75	75
12	Friska Apriliana	85	75	75	78,3
13	Handre Aldi	80	80	75	78,3
14	Ichsan Yoga	85	75	75	78,3

15	Irvan Casanova	85	75	75	78,3
16	Juniarti	80	80	80	80
17	Khairani	80	75	75	76,6
18	Liswanto	85	75	75	78,3
19	M.Dzikri Al Amin	80	70	70	73,3
20	Meliynda Trisnawati	85	80	80	81,6
21	Nada Salsabila Isafitri	80	75	75	76,6
22	Nela Nirmala	80	80	75	78,3
23	Nurhayati	75	80	75	76,6
24	Putra Ali Pandi	85	80	75	80
25	Rahmadiansyah	85	80	75	80
26	Rahmat Figo	85	75	75	78,3
27	Risky Setya Anjani	80	80	80	80
28	Rolana Monika Septiani	85	70	70	75
29	Santo Sitanggang	75	80	75	76,6
30	Serly Hamdani	80	75	70	75
31	Taufik Furnama	85	80	80	81,6
32	Verawati	80	70	75	75
33	Wela Musriani	80	70	70	73,3
34	Widra Wahyudi	75	70	70	71,6
	Jumlah	2760	2600	2560	2638.7
	Rata-Rata	81,1	76,4	75.2	77.6

Sumber : Olah Data 2019

Dijelaskan bahwa nilai rata-rata pada penilaian wiraga pada materi seni musik (Menyanyikan lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) peserta didik kelas X IPS A tiap individunya adalah 77

Tabel 10
Penilaian Wirama Pada Pembelajaran seni musik (Menyanyikan Lagu Daerah
Dalam Kolaborasi Seni) Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida
T.A 2019/2020

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai		Rata- Rata
		Keselarasan Hitungan Gerak Dengan Tempo Lagu Yang dinyanyikan	Kekompakan antara gerakann tari penyanyi satu dengan penyanyi lainnya	
1	Abdurahman	80	85	82,5
2	Affrian Saputra	85	85	85
3	Al wahyu	80	85	82,5
4	AldianDije	85	80	82,5
5	Arbi Febrianto	80	85	82,5
6	Ayu setiawati	80	80	80
7	Carolina Ramadhani	85	85	85
8	Dede Sumiati	85	80	82,5
9	Diva Anggraini	80	80	80
10	Exca Andika Saputra	80	85	82,5
11	Ferdy Agung Prayuda	85	85	85
12	Friska Apriliana	85	80	82,5
13	Handre Aldi	80	85	82,5
14	Ichsan Yoga	85	80	82,5
15	Irvan Casanova	85	85	85
16	Juniarti	80	85	82,5
17	Khairani	80	85	82,5
18	Liswanto	85	85	85
19	M.Dzikri Al Amin	85	80	82,5
20	Meliynda Trisnawati	85	85	85
21	Nada Salsabila Isafitri	85	80	82,5
22	Nela Nirmala	85	80	82,5
23	Nurhayati	80	85	82,5
24	Putra Ali Pandi	80	85	82,5
25	Rahmadiansyah	85	80	82,5
26	Rahmat Figo	80	80	80

27	Risky Setya Anjani	85	85	85
28	Rolana Monika Septiani	85	80	82,5
29	Santo Sitanggang	80	80	80
30	Serly Hamdani	80	85	82,5
31	Taufik Furnama	80	80	80
32	Verawati	85	80	82,5
33	Wela Musriani	85	80	82,5
34	Widra Wahyudi	80	85	82,5
	Jumlah	2810	2645	2647,5
	Rata-Rata	82,6	77,7	77,8

Sumber : Olah Data 2019

Terlihat bahwa nilai rata-rata pada penilaian wirama pada materi seni musik (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) peserta didik kelas X IPS A tiap individunya adalah 77,8

Tabel 11
Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Seni Musik (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida T.A 2019/2020

No	Nama	Unsu Yang Dinilai				Rata-Rata
		Afektif	Psikomotorik			
			wiraga	wirasa	wirama	
1	Abdurahman	75	73,3	77,5	82,5	78,3
2	Affrian Saputra	90	81,6	72,5	85	81
3	Al wahyu	80	81,6	72,5	82,5	79,1
4	AldianDije	80	71,6	70	82,5	76
5	Arbi Febrianto	70	78,3	70	82,5	78,9
6	Ayu setiawati	90	81,6	72,5	80	79,7
7	Carolina Ramadhani	85	81,6	75	85	81,6
8	Dede Sumiati	85	78,3	72,5	82,5	79,5
9	Diva Anggraini	75	78,3	75	80	79,5
10	Exca Andika S.	90	76,6	72,5	82,5	77,9

11	Ferdy Agung P.	80	75	75	85	78,7
12	Friska Apriliana	85	78,3	80	82,5	81,4
13	Handre Aldi	85	78,3	75	82,5	80,2
14	Ichsan Yoga	85	78,3	70	82,5	78,9
15	Irvan Casanova	75	78,3	77,5	85	80,2
16	Juniarti	85	80	75	82,5	79,3
17	Khairani	85	76,6	72,5	82,5	79,1
18	Liswanto	80	78,3	77,5	85	80,2
19	M.Dzikri Al Amin	80	73,3	70	82,5	77,7
20	Meliynda Trisnawati	90	81,6	75	85	81,6
21	Nada Isbela Isafitri	75	76,6	77,5	82,5	79,1
22	Nela Nirmala	90	78,3	72,5	82,5	79,5
23	Nurhayati	85	76,6	80	82,5	81
24	Putra Ali Pandi	85	80	80	82,5	81,8
25	Rahmadiansya	70	80	75	82,5	79,3
26	Rahmat Figo	90	78,3	75	80	78,3
27	Risky Setya Anjani	85	80	75	85	81,2
28	Rolina monika Septiani	80	75	80	82,5	79,3
29	Santo Sitanggung	75	76,6	75	80	79,1
30	Serly Hamdani	90	75	70	82,5	76,8
31	Taufik Furnama	80	81,6	75	80	79,1
32	Verawati	85	75	70	82,5	78,1
33	Wela Musriani	80	73,3	70	82,5	76,4
34	Widra Wahyudi	90	71,6	77,5	82,5	77,9
	Jumlah	2810	2638,7	2530	2647,5	2696,9
	Rata-Rata	82,6	77,6	74,4	77,8	79,3

Sumber: Olahan Data 2019

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida secara keseluruhan dalam pembelajarab seni budaya (Menyanyikan lagu Dalam Kolaborasi Seni adalah 79,3

Adapun hasil pengamatan pada penilaian praktek (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida dapat dilihat bahwa peserta didik melakukan praktek menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan dapat memenuhi syarat Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) yaitu 65.

Analisis presentase ketuntasan dalam pembelajaran seni budaya (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida adalah sebagai berikut

Tabel 12
Analisis Presentase Nilai Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Prsentase
1	80,1 - 100	Sangat baik	10	10%
2	70,1- 80	baik	24	90%
3	60,1- 70	Cukup baik	0	0%
4	0 - 60	kurang	0	0%
Jumlah			34	100%

Sumber: Olah Data 2019

Dari tabel diatas, dapat dilihat presentase nilai individu Pada kelas XIPS A SMAN 1 Seberida yaitu pada aspek afektif yaitu memiliki rata rata nilai 82,6 rentang nilai antara 80,1 – 100 dengan kategori sangat baik hal pada wiraga 77,6 hal ini terdapat rentang nilai antara 70,1 - 80 dengan kategori baik, begitu juga dilihat dari aspek wirasa 74,4 hal ini terdapat rentang nilai antara 70,1 – 80 dengan katogori baik dan wirama 77,8 hal ini terdapat rentang nilai 70,1 - 80 dengan katogeri baik.

Dilihat secara keseluruhan yang memiliki rentang nilai 70,1-80 terdapat 25 siswa dengan katagori baik dan pada rentang nilai 80,1-100 hanya terdapat 10 siswa dengan katagori sangat baik, dengan jumlah presentase 100% ini dapat menandakan bahwa pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida para peserta didik dapat melakukan proses belajar seni budaya (Menyanyikan Lagu Daerah dalam Kolaborasi Seni) dengan

baik hanya saja lebih ditingkatkan lagi pengetahuan peserta didik pada aspek psikomotoriknya (Keterampilan sebuah lagu daerah yang dipadukan dengan tarian).

4.2.3 Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) Pada Kelas X IPS A SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran sejalan dengan PERMENDIKBUD Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah dalam buku Abidin (2014:33). Sarana adalah perlengkapan Pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Dalam pembelajaran khususnya seni musik ini di butuhkan beberapa sarana dan prasarana sebagai pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar seperti: ruang kesenian untuk melakukan latihan, beberapa alat musik, laptop dan proyektor yang berfungsi untuk memperlihatkan sebuah tampilan video.

Di SMAN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, sarana dan prasarana sebagai pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar sudah cukup memadai seperti ruangan khusus kesenian, dan alat penguat suara (Speaker) hanya saja ruang kesenian tersebut di cukup untuk latihan menari hanya digunakan untuk latihan bermain musik saja. Sudah disediakan juga beberapa kostum tari dan alat tata rias yang di gunakan pada saat adanya kegiatan sekolah sehingga dapat mempermudah sekolah dalam proses kegiatan tersebut dan terdapat beberapa alat musik. Hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya jumlah proyektor, dan guru secara bergantian menggunakannya sehingga dapat menghambat peserta didik dalam melihat video yang ditampilkan di laptop guru.

Dengan demikian, sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah pembelajaran, tidak hanya guru dan peserta didik, jika salah satu

sarana dan prasarana masih kurang memadai ataupun kurang lengkap itu dapat menghambat proses belajar dan mengajar tidak akan berjalan dengan baik



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Menyanyikan Lagu Daerah Dalam Kolaborasi Seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 SEBERIDA Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020 dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik observasi non partisipan karena peneliti hanya mengamati dan menyaksikan secara langsung ke tempat penelitian beserta menarik kesimpulan dan tidak ikut serta dalam proses belajar. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara tidak terstruktur dengan narasumber yaitu guru seni budaya dan siswa siswi kelas X IPS A SMAN 1 Seberida dan teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan kamera handphone. Subjek penelitian ini terdiri dari 35 orang yaitu 1 orang guru dan 34 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini program pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni) pada kelas X IPS A SMAN 1 Seberida yaitu menggunakan kurikulum 2013, dan silabus yang digunakan yaitu silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan KD 3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional dan 4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional dengan alokasi waktu 6 minggu x 24 jam @45 menit.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode pendekatan saintifik yang ada di kurikulum 2013, selain itu metode latihan dan ceramah dan praktek yang ada di RPP. Sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ruang kelas, ruang seni laptop dan proyektor yang berfungsi untuk ditampilkan. Evaluasi yang digunakan terdapat 2 aspek penilaian yaitu aspek afektif dan psikomotorik yang terdiri dari wirama wirasa dan wiraga dengan hasil jumlah cukup

baik, rentang nilai 80,1-100 dengan kategori sangat baik terdapat 10 orang dengan presentase 10 %, siswa dengan rentang nilai 70,1-80 kategori baik terdapat 24 orang dengan presentase 90 %, siswa dengan rentang nilai 60,1-70 kategori cukup baik terdapat 0 orang dengan presentase 0 %, siswa dengan rentang nilai 0-60 kategori kurang baik terdapat 0 orang dengan presentase 0 %. Dilihat secara keseluruhan yang memiliki Rentang nilai 70,1- 80 terdapat 24 orang dengan kategori baik dan pada rentang nilai 80,1-100 hanya terdapat 10 orang dengan kategori sangat baik yang lulus dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu seluruh siswa 34 siswa karena sudah mencapai nilai rata rata dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65.

Dalam pembelajaran ini sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP dan metode pendekatan saintifik, penulis melihat guru sudah menguasai metode yang diterapkan dengan cukup baik, hanya saja penulis menemukan penyebab terdapat kelemahan dalam menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni (sikap dasar, pernafasan,vokal dan gerak tari). Terdapat beberapa siswa yang masih kurang memahami pembelajaran menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni sehingga pada saat evaluasi kemampuan peserta didik sangat minim dan tampil seadanya. Meskipun demikian pembelajaran dapat terlaksanakan dengan lancar dan hasil dalam menyanyikan lagu daerah dalam kolaborasi seni terbilang baik dengan nilai rata-rata 79,3.

5.2 Hambatan

Adapun dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesulitan waktu dalam mengatur jadwal wawancara dengan berbagai narasumber
2. Banyaknya waktu yang terpakai secara sia-sia dikarenakan banyaknya kegiatan seperti persiapan ujian akhir semester di SMAN 1 Seberida.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil peneliti yang dilakukan, saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Diharapkan kepada guru seni budaya agar melakukan proses belajar mengajar memperhatikan dan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan
2. Guru harus lebih memperhatikan dan menerapkan semua langkah-langkah dan kegiatan yang ada di RPP
3. Guru harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam melakukan praktik menggunakan metode latihan yang telah dilakukan
4. Guru disarankan untuk menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakter peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi
5. Dalam melakukan proses penilaian sebaiknya guru menilai peserta didik secara rasional dan apa adanya
6. Kepada peserta didik diharapkan dalam proses belajar lebih aktif , kreatif dan inovatif terutama pada pembelajaran seni musik

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penulis Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta. Rineke Cipta
- Astuti, F 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rieneke Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Djamara, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Asdi. Mahasatya
- Fahtoni, Toto. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Askara
- Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Hamidi, UU dan Yusrianto, Edi. 2003. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru. Bilik Kreatif Press
- Hamruni, 2011. *Starategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insa Madani.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta. Gaung Persada Press
- Jazuli, M. 2008. *Paradigma Konstektual Seni*. Semarang. Unesa Universitas Press.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No. 65 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama
- Kosasih, E . 2014. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Penerbit Yrama Widya
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Priyatni, Tri Endah, 2014. *Desain Pemebelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rasyid, Fahtur, 2013. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta. Diva Press
- Rohman dan Amri, 2013. *Strategi Dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta Prestasi Pustakarya

- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Saefudin dan Berdiati, 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya offset
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rieneke cipta
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2016 *Metode penelitian kualitatif dan R & D*. Bandung. Albeta
- Sugiyono. 2017 *Metode penelitian kualitatif dan R & D*. Bandung. Albeta
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zackaria Soetedja, Dewi Suryati, Milasari, Agus Supriyatna. 2016. *Seni Budaya*. Jakarta. Pusat kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kinesti, Rakanika Ayu. 2013. *Proses Pembelajaran Seni budaya Tari di SMP Negeri 1 Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati*. Skripsi pada Pendidikan Sendratasik UIR: Tidak diterbitkan.
- Minasih, Fitri 2016. *Peranan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Musik (Musik Pianika) di Kelas VII SMPN 3 XIII Koto Kampar*. Skripsi pada Pendidikan Sendratasik UIR: Tidak diterbitkan
- Permatasari, Wan Anisa 2017. *Pelaksanaan Metode Sainifik Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dikelas VII.1 SMP Negeri 14 Pekanbaru*. Skripsi pada Pendidikan Sendratasik UIR: Tidak diterbitkan.
- Wulansari. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran seni Budaya (Tari Kreasi) di Kelas XI IPA 2 SMA N 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi pada Pendidikan Sendratasik UIR: Tidak diterbitkan.

<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11538>

<https://www.e-jurnal.com/2016/09/aplikasi-alat-musik-tradisional.html>

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/11036>

https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran Musik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_Musik)

<https://widuri.rahaja.info>

<https://salamgita.blogspot.com/Konsep> Pembelajaran Musik